

**STRATEGI PENGELOLAAN MA'HAD AL-JAMI'AH DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA
DI IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**UTAMI OKTA RIA ENES
NIM. 18561020**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di_
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

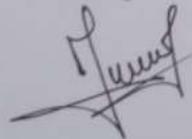
Setelah melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan sepertinya maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Utami Okta Ria Enes : 18561020** mahasiswa IAIN Curup Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Ma’had Al-Jami’ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

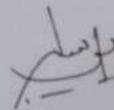
Curup, 9 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 196609251995022001

Pembimbing II



Arsil, M.Pd
NIP. 196709191998031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Utami Okta Ria Enes
NIM : 18561020
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 09 Juni 2022



Utami Okta Ria Enes

NIM. 18561020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp
(0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2022

Nama : **Utami Okta Ria Enes**
NIM : **18561020**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul : **Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mawasiswa di IAIN Curup**

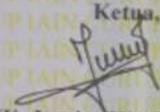
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 29 Juni 2022**
Pukul : **10:30-11:00WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup**

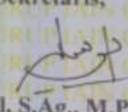
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

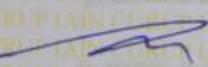
Ketua,


Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 19660925 199502 2 001

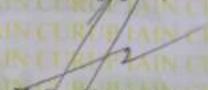
Sekretaris,


Arsil, S.Ag., M.Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji I,


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji II,


Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Motto

Ketika kamu fokus pada masalah, kamu akan mendapatkan lebih banyak masalah, dan ketika kamu fokus pada kemungkinan, kamu akan mendapat banyak kesempatan.

~Utami Okta Ria Enes~

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsiku Untuk

1. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya yaitu bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tak terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Terkhusus untuk adik ku tersayang (Rensi Nada Paramita) terimakasih untuk semua doa dan support nya.
3. Untuk semua anggota keluargaku baik dari bapakku maupun ibuku yang selalu memberikan semangat, nasehat, inspirasi maupun dukungan, sehingga skripsiku ini dapat terselesaikan. Terimakasih untuk semua doa dan cinta serta kasih sayang yang telah kalian berikan.
4. Untuk Pembimbing I (Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd) dan Pembimbing II (Arsil, M.Pd) yang sudah seperti orang tuaku, beliau selalu sabar meluangkan waktu. Terimakasih banyak atas bimbingan serta arahnya.
5. Untuk Ustadz dan Ustadzah asramaku khususnya Umi Sri Wihidayati

dan Ustadz Yusefri yang selalu memberikan nasihat dan inspirasi bagiku.

6. Waktu adalah hal yang paling berharga dalam hidup kita dan orang-orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terima kasih yaitu seseorang yang special dalam hidupku (Marta Adi Kusandi), terimakasih sudah menjadi Support Systemku, sudah selalu memberikan motivasi, nasehat, dan arahan dalam pembuatan skripsiku.
7. Skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat-sahabat baikku (Meri Ameliya, Nurkasanah, Linda Dwiningsih, Ria Ristiana, Kurnia Sari, Nova Agnes Paramitha, Novi Agnes Paramitha. Wiwit Wido Nengsih, Fasmawati, Nadia Islanda, Sheindy Pratiwi, Nur Indah Dwi Sari, Peni Prisilawati, Chindi Ayu Shonia) Terima kasih selalu mengingatkan dan menyemangatiku.
8. Untuk teman-teman dan adik-adik asramaku, khususnya anggota kamar 7 khadijah, 20 Masyitoh, dan 13 fatimah. Terimakasih untuk support dan kebersamaanya.
9. Teruntuk Almamaterku terscinta.

STRATEGI PENGELOLAAN MA'HAD AL-JAMI'AH DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA DI IAIN CURUP

**Oleh : Utami Okta Ria Enes
18561020**

Abstrak

Strategi pengelolaan ma'had sangat diperlukan karena untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari program yang diterapkan oleh ma'had sehingga karakter mahasiswa meningkat dengan menjalankan visi dan misi. Dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan baik secara internal maupun eksternal yang berkaitan dengan kemampuan keagamaan, bahasa, dan karakter mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, untuk mengetahui pendidikan karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, untuk mengetahui strategi pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa di IAIN Curup. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Direktur Ma'had, Pembina Ma'had, dan 10 orang Mahasiswa yang berstatus mahasantri.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1. strategi pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah, meliputi : a. Mempertahankan angka kelulusan dan memperkecil terjadinya kekurangan mahasantri, b. Memberikan layanan pendidikan dengan baik kepada mahasantri yang berasal dari berbagai macam daerah, c. Proses belajar mengajar di Ma'had harus tetap berlangsung meskipun waktu yang terbatas, d. Meningkatkan program pendidikan alternatif dan berkesinambungan untuk sasaran para mahasantri baru. 2. pendidikan karakter di Ma'had Al-Jami'ah, meliputi : a. Seorang pendidik atau seorang ustadz/ah berperan dalam merubah atau memperbaiki perilaku mahasantri, b.

Memberikan berbagai aturan dan proses pembelajaran yang harus ditaati oleh seluruh mahasiswa, c. Menjadi *agent of change* atau agen perubahan untuk mahasiswa dalam hal karakter mahasiswa, d. Strategi dalam mengembangkan potensi mahasiswa yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. 3. strategi pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa Di IAIN Curup, dengan cara melakukan pendekatan, memberikan pemahaman, lakukan proses penerapan dan perubahan, dan menjalankan program Ma'had.

Kata Kunci : *Strategi, Pengelolaan, Peningkatan, Pendidikan, Karakter.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada tara sehingga memberikan kekuatan dan keinginan yang kuat bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup".

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, peneliti banyak sekali mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, M.M Selaku Wakil Rektor I

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

3. Bapak Dr. KH/ Ngadri, M.Ag Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd Selaku Dekan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup.
7. Ibu Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I, beliau selalu menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bahkan beliau tidak pernah bosan dan selalu mengusahakan yang terbaik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Arsil, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.
9. Segenap Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam (IAIN) Curup yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini, dan
10. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala kebaikan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangan peneliti harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi peneliti pada masa-masa yang akan datang.

Curup, Juni 2022

Peneliti

Utami Okta Ria Enes

NIM. 18561020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

DAFTAR TABEL	xiv
---------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR	xv
----------------------------	-----------

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8

BAB 11. LANDASAN TEORI

A. Strategi Pengelolaan Ma'had.....	10
1. Pengertian Strategi.....	10
2. Pengertian Pengelolaan.....	13
3. Pengertian Ma'had.....	13
4. Strategi Pengelolaan Ma'had.....	14
5. Fungsi dan Prinsip-Prinsip Pendidikan Ma'had.....	16
6. Program Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	17
B. Pendidikan Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup	20
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	20
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	22
3. Fungsi dan Prinsip Pendidikan Karakter.....	23
4. Dasar Pembentukan Karakter.....	24
C. Gambaran Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah.....	26
D. Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter.....	27
E. Penelitian yang Relevan.....	28

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
---------------------------	----

B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
G. Keabsahan Data	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
1. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	41
2. Visi, Misi, Tujuan, Dasar Hukum, dan Fungsi Ma'had	44
3. Struktur Kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah.....	46
4. Dewan Pembina Ma'had Al-Jami'ah.....	49
5. Program Akademik Ma'had Al-Jami'ah.....	51
6. Larangan dan Sanksi.....	55
B. Temuan Penelitian	62
C. Pembahasan Penelitian	123

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	126
B. Saran	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

1.1. Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	46
1.2. Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	50
1.3. Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	53
1.4. Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	56
1.4. Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	59

DAFTAR GAMBAR

1.5. Kegiatan pekan Ta'aruf dan Orientasi.....	70
1.6. Observasi OPAK Ma'had Al-Jami'ah.....	71
1.7. Buku Mufradat/Vocabulary.....	78
1.8. Kegiatan Pengajian oleh Ustadz.....	79
1.9. Kegiatan Muhadharah.....	79
1.10. Buku Pedoman Amaliyah Yaumiyah.....	87

1.11. Kegiatan Mahasantri Tadarus Al-Qur'an.....	96
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren Kampus/Ma'had Al-Jami'ah, merupakan disorientasi dan keniscayaan reorientasi pengembangan model pesantren dalam kehidupan mahasiswa. Akselerasi perubahan dan dinamika kehidupan sosial di era global sekarang ini terjadi secara luar biasa dan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan spektakuler di bidang teknologi, berakibat pada perubahan tata nilai keagamaan dan sosial. Dalam rangka mewujudkan cita-cita untuk menciptakan kader umat yang diharapkan berperan aktif bagi masyarakat, adalah dengan mendirikan Ma'had Al-Jami'ah, sebagai kelanjutan dari sistem pemondokan tingkat Aliyah/SMA dalam rangka mematuhi tuntutan lokal dan global di bidang pengembangan ilmu agama dan e ilmu lain lainnya untuk mewujudkan cita-cita agama dan Negara sebagai pusat pengembangan ilmu dan wadah penanaman serta pematapan kepribadian mahasiswa. Kehadiran ma'had Al-jami'ah bagi mahasiswa di perguruan tinggi Islam memberi harapan baru kepada bangsa dalam memenuhi tuntutan lokal dan global seiring bergulirnya arus globalisasi dan westernisasi. Ma'had Al-jam'ah merupakan sentral pematapan iman dan takwa, peningkatan ahklak mulia dan amal

sholeh, pengembangan ilmu keislaman dan dakwah islamiah. ¹

¹ Jumaeda, S, Ma'had Al-jami'ah di Istitut Agama Islam Negeri (Al- iltizam: jurnal pendidikan Agama Islam, 2017). 2(1)

Ma'had Al-Jami'ah merupakan sentral pemantapan iman dan taqwa, peningkatan akhlak mulia dan amal shaleh, pengembangan ilmu keislaman dan taqwa islamiyah. Model pesantren yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah sebagian mengadopsi dari berbagai lembaga pendidikan yang dirasa relevan dan sesuai dengan situasi dan kondisi real lapangan, karena harus diakui bahwa peserta didiknya sudah berstatus mahasiswa, sehingga tidak sepenuhnya dapat diterapkan seperti dunia pesantren setingkat Aliyah ke bawah. Keseluruhan waktu 24 jam mereka dalam sehari semalam tidak berada penuh dalam pembinaan Ma'had, karena harus berbagi dengan pembelajaran fakultas untuk perkuliahan.²

Program Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup, selain sebagai pusat belajar dan mengajarkan ilmu pengetahuan, juga memberikan pendidikan karakter Islami kepada mahasiswa yang tujuannya untuk menjadikan mahasiswa menjadi lebih berkarakter dan berakhlak melalui program yang di jalankan. Dengan adanya program Ma'had Al-Jamiah ini diharapkan mampu membangkitkan karakter/budi pekerti mahasiswa yang islami, kuat, dan terhindar dari segala bentuk penyimpangan-penyimpangan perilaku yang dapat mencoreng nama baik pribadi, keluarga maupun Instansi serta bangsa ataupun negara.

Dalam rangka mendidik mahasiswa baru agar memiliki karakter yang mulia, Ma'had Al-Jamiah memberikan pendidikan yang

² Siti Nurhalimah dan Abdul Kadir, Op.Cit., hlm. 143-144.

diharapkan dapat mengikuti contoh teladan yang pantas untuk diikuti, yaitu nabi Muhammad karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Manusia teladan yang harus dicontoh dan diteladani adalah Rasulullah, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
 الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah". (QS. Al- Ahzab: 21).³

Berdasarkan redaksi ayat Al-Qur'an di atas bahwa akhlak serta kepribadian Rasulullah dan para pengikutnya dapat dijadikan contoh panutan bagi umat Islam, khususnya para mahasiswa baru untuk diteladani. Proses pendidikan serta pembinaan karakter di Ma'had Al-Jamiah menekankan pada perubahan sikap, menanamkan nilai-nilai yang baik, etis, mulia, sopan, santun dan berakhlak mulia dari mahasiswa baru. Sikap-sikap seperti ini diharapkan akan ditampakkan dalam perilakunya sehari-hari baik di lingkungan kampus dengan temannya, di rumah dan di masyarakat. Mahasiswa berkarakter mulia

³ Al-Qur'an, (Jakarta Timur : Magfirah Pustaka, 2006), hlm. 420.

akan membawa kesenangan dan kegembiraan bagi keluarga dan masyarakat dimana pun ia berada.⁴

Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa terutama dalam bidang keagamaan. Program ini dimaksud untuk mewujudkan mahasiswa IAIN Curup yang berakhlak mulia dan memiliki kemampuan ilmu serta mampu bersaing ditingkat lokal maupun nasional. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dalam pelaksanaannya terdapat beberapa program-program yang dilaksanakan oleh mahasantri diantaranya melaksanakan sholat berjamaah di masjid pada waktu sholat subuh, dzuhur, maghrib, dan isya, jika shalat ashar mahasantri tidak di haruskan melaksanakan shalat secara berjamaah di masjid dikarenakan pada waktu tersebut mahasantri masih melaksanakan kegiatan di luar ruang lingkup Ma'had dan juga terdapat aturan-aturan yang bertujuan menciptakan karakter mahasantri yang lebih baik dan masih banyak kegiatan- kegiatan lainnya.

Diantara rentang waktu tersebut, susunan kegiatannya di mulai dari jam 04:00-20:00 di antaranya pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat subuh secara berjamaah di masjid dan juga melaksanakan shalat sunnah rawatib dan shalat sunnah qabliyah, selanjutnya membaca dzikir, membaca surah pilihan setelah Shalat Shubuh dan di

⁴Dasim Budiman, *Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian* (Bandung: Widya Aksara Press, 2011), hlm. 526.

lanjutkan dengan kultum pagi dari Ustad Ustadzah maupun Mahasantri. Setelah matahari terbit mahasantri di haruskan melaksanakan piket pagi yang dilakukan setiap hari yaitu pada waktu pagi dan sore yang bertujuan untuk menumbuhkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitar, setelah melakukan piket Mahasantri di perbolehkan melaksanakan urusannya masing-masing. Kegiatan di siang harinya yaitu melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah dan penyampaian kultum dari mahasantri. Sementara itu untuk kegiatan malam harinya mahasantri belajar malam berupa belajar tahsin dan tahfidz oleh Murabbi yang ada di Ma'had. Dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya belajar fiqh, mendengarkan ceramah agama, membaca Surah Yasin setiap malam Jum'at, Senam pagi setiap hari Sabtu dan Minggu, dan Muhadarrah atau penampilan dari Mahasantri berupa Tilawah Al-Qur'an, pidato bahasa (Inggris, Arab, Indonesia), syarhil (Inggris, Arab, Indonesia), dan penampilan bakat oleh Mahasantri.

Dari serangkaian kegiatan tersebut tentunya dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan baik secara internal maupun eksternal di antaranya permasalahan yang sering terjadi di kalangan Mahasantri, sebagian Mahasantri belum maksimal dalam menjalankan peraturan yang ada di asrama, hal ini bisa dilihat dalam kegiatan sehari-hari seperti melaksanakan shalat shubuh secara berjama'ah di masjid, bahasa yang digunakan oleh mahasantri berupa

bahasa daerah, dan lain sebagainya. Namun, menjadi hal sangat menarik untuk diteliti adalah dengan serangkaian kegiatan tersebut harapannya mahasantri yang berstatus sebagai mahasiswa memiliki kemampuan keagamaan dan bahasa serta karakter yang baik, tetapi masih terdapat kemampuan Mahasantri di bawah harapan dan bahkan di akhir program masih banyak Mahasantri yang tidak lulus. Sehingga ditempuh kebijakan dengan melakukan remedial dan lain sebagainya.

Permasalahan lain yang terdapat di ma'had Al-jam'ah IAIN Curup antara lain kurang nya strategi dalam pengelolaan dalam meningkatkan pendidikan karakter mahasantri terlihat masih terdapat mahasantri yang sering melakukan pelanggaran dan tidak jarang ada mahasantri yang berbohong terhadap ustadz wal ustadzah nya, contoh lain yaitu masjid yang notaben sebagai salah satu unsur ma'had yang harus dipenuhi untuk sholat berjama'ah mahasantri pun dirasa masih kurang. Permasalahan-permasalahan tersebut dikarenakan strategi pengelolaannya belum terlaksana dengan baik di ma'had Al-jami'ah IAIN Curup.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Ma'had Al-Jami'ah di IAIN Curup serta program-program yang menjadi unggulan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah judul skripsi tentang: **"STRATEGI PENGELOLAAN MA'HAD AL-JAMI'AH DALAM MENINGKATKAN**

PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA DI IAIN CURUP”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian strategi dalam pengelolaan Ma’had Al-Jami’ah ini adalah bagaimana strategi pengelolaan yang ada di Ma’had Al-Jami’ah, gambaran karakter mahasiswa yang ada di Ma’had Al-Jami’ah, dan strategi pengelolaan Ma’had Al-Jami’ah dalam meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa di IAIN Curup.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, pertanyaan peneliti:

1. Bagaimana strategi pengelolaan di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup?
2. Bagaimana pendidikan karakter Mahasiswa di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup?
3. Bagaimana gambaran karakter Mahasiswa di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup?
4. Bagaimana strategi pengelolaan Ma’had Al-Jami’ah dalam meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa di IAIN Curup?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

2. Untuk mendeskripsikan pendidikan karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
3. Untuk memberikan informasi mengenai gambaran karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
4. Untuk menjelaskan strategi pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa di IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang ilmiah berupa referensi terkait dengan strategi pengelolaan di Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan pendidikan karakter Mahasiswa dan bermanfaat sebagai khasanah pengembangan keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan pembinaan karakter Mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Penelitian ini juga

secara khusus diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan karakter Mahasiswa.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan bahan masukan kepada Ma'had, dapat meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan proses peningkatan karakter, dan dapat mengetahui secara rinci hak dan kewajiban dalam partisipasinya untuk mendukung pelaksanaan asrama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pengelolaan Ma'had

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti "Seni dan Jenderal". Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.¹

Secara etimologis "strategi dalam manajemen sebuah organisasi, dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategi organisasi. Rancangan yang bersifat sistematis itu, di lingkungan organisasi disebut "Perencanaan Strategi".² Secara umum istilah strategi

¹ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet.1 (Jakarta: Gemalinsani, 2001), hlm. 153-157.

² Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gadjah Madah

sering dimaknai sebagai garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan.³

Mintzberg memperluas dan mendefinisikan strategi dalam "5 *P's of strategy*", yaitu :

a. Strategy as a plan

Strategi sebagai sebuah perencanaan terdahulu secara sadar dan sengaja mendahului berbagai tindakan yang akan dilakukan, yang kemudian dikembangkan dan diimplementasikan agar mencapai suatu tujuan.

b. Strategy as a play

Strategi merupakan suatu maneuver yang spesifik untuk memberi isyarat mengancam kepada pesaing perusahaan.

c. Strategy as a pattern

Sebuah pola yang menunjukkan adanya adanya serangkaian tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengejar sebuah tujuan.

d. Strategy as a position

Universiti Press, 2010), hlm. 147-149.

³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA, 2014), hlm. 206.

Berbagai keputusan yang dipilih perusahaan untuk memosisikan organisasi perusahaan di dalam lingkungan perusahaan.

e. Strategy as a perspective

Perspektif dari para strategist (pembuat keputusan strategis) di dalam memandang dunianya.⁴

Menurut Buzzel dan Gale “strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya mebatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.”⁵ Dari pengertian tersebut terdapat beberapa aspek yang penting, antara lain:

- a. Strategi adalah usaha manajerial menumbuh kembangkan kekuatan organisasi guna mencapai tujuannya yang telah ditetapkan sesuai dengan misi yang telah ditentukan.
- b. Strategi adalah arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada pengembangan suatu strategi atau strategi-strategi yang efektif untuk membantu mencapai tujuan organisasi.

⁴ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 25-28.

⁵ Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), hlm. 19.

- c. Strategi adalah perencanaan berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh dan ditetapkan sebagai keputusan agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dalam usaha menghasilkan barang atau jasa serta pelayanan yang berkualitas dengan diarahkan pada pencapaian tujuan yang diinginkan.

Menurut Judson dalam bukunya yang berjudul *Manager's Guide to Making Changes*, menjelaskan lima langkah penting dalam rencana strategis (perubahan), yakni:

- 1) *Analyzing and planning the change*, yaitu analisis dan merencanakan perubahan yang akan dilaksanakan.
- 2) *Communicating about the change*, yaitu mengkomunikasikan apa yang harus diubah.
- 3) *Gaining acceptance of the required changes in behavior*, yaitu menciptakan suasana penerimaan atas perubahan yang diperlukan.
- 4) *Making the initial transition from the statusquo to the new situation*, yaitu memulai transisi dari *statusquo* menuju kondisi yang terbaru.
- 5) *Consolidating the new conditions and continuing to follow up*, yaitu mengkonsolidasikan kondisi baru dan keberlanjutannya.⁶

2. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata Management berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan.

⁶ Rowe, *Strategic Management, A Methodological Approach*, (New York; Addison Wesley Publishing Company, 1990), hlm. 297.

Namun kata management sendiri sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan” yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.⁷

Menurut Malayu S.P. Hasibuan “Pengelolaan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Robin dan Coulter, “pengelolaan adalah proses mengkoordinasi aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.”⁸

3. Pengertian Ma’had

Ma’had adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang fokus pada program studi Islam murni yang diselenggarakan pondok pesantren. Ma’had adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat dengan sistem asrama yang santri-santrinya menempuh pendidikan melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seseorang atau Kyai dengan ciri-ciri khas yang

⁷ Rita Mraiya, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm .16.

⁸ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 1.

bersifat kharismatik.⁹

Menurut Jumaeda S.

Ma'had Al-Jami'ah merupakan disorientasi dari keniscayaan riorientasi pengembangan model pesantren dalam kehidupan mahasiswa. Akselerasi perubahan dan dinamika kehidupan sosial di era global sekarang ini terjadi secara luar biasa dan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan spektakuler di bidang teknologi, berakibat pada perubahan tata nilai keagamaan dan sosial. Dalam rangka mengejawantahkan cita-cita untuk menciptakan kader umat yang diharapkan berperan aktif bagi masyarakat, adalah dengan mendirikan Ma'had Al-Jami'ah, sebagai kelanjutan dari sistem pemondokan tingkat Aliyah/SMA dalam rangka memenuhi tuntutan lokal dan global di bidang pengembangan ilmu agama dan keilmuan lainnya untuk mewujudkan cita-cita agama dan negara sebagai pusat pengembangan ilmu dan wadah penanaman serta pementapan kepribadian Mahasiswa.¹⁰

4. Strategi Pengelolaan Ma'had

Strategi pengelolaan Ma'had sangat diperlukan karena untuk mengimplementasikan berbagai aspek yang ingin dicapai sehingga akan berdampak pada hasil/output yang dihasilkan, oleh karena itu dalam menjalankan strategi pengelolaan Ma'had dalam meningkatkan pendidikan, sebagai berikut :

a. Strategi Peningkatan Layanan Pendidikan di Ma'had

Ikhtiar untuk senantiasa pengelolaan Ma'had pada situasi apapun, strategi yang ditempuhnya lebih difokuskan pada upaya mencegah santri agar tidak

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 997.

¹⁰ Jumaeda, S, *Ma'had Al-Jami'ah Di Institut Agama Islam Negeri Ambon*. Al-Iltizam : Jurnal Pendidikan Agama Islam. (2017), 2(1),1-11

malas sehingga berdampak pada hasil, mempertahankan mutu pendidikan Ma'had agar tidak semakin menurun. Indikator keberhasilannya adalah: 1) angka kelulusan santri di Ma'had dipertahankan seperti sebelum krisis dan akhirnya dapat diperkecil. 2) santri yang berasal dari berbagai macam daerah dapat memperoleh layanan pendidikan. 3) proses belajar mengajar di Ma'had tetap berlangsung meskipun waktu yang terbatas. 4) meningkatkan program pendidikan alternatif dan berkesinambungan untuk sasaran para santri baru.

b. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Ma'had

Kebijakan program untuk meningkatkan mutu Ma'had, meliputi 3 (tiga) aspek: kurikulum, guru/ustadz dan tenaga kependidikan Ma'had dan sarana Ma'had. Pengelolaan kurikulum dapat memberikan kemampuan dasar secara merata yang disertai dengan penguatan materi yang diajarkan, mengembangkan budaya keteladanan di Ma'had, pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan di Ma'had, mengembangkan lingkungan Ma'had sebagai pusat pembinaan santri, dan menyediakan dana untuk pemeliharannya.

c. Strategi peningkatan nilai moral

Dalam meningkatkan nilai moral Mahasiswa dengan cara menanamkan, membentuk kepribadian yang agamis dengan menerapkan dan mengimplementasikan berbagai aspek yang berkaitan terhadap nilai moral. Misal, pembentukan dan pembinaan nilai spiritual, hal tersebut sangat penting sehingga berpengaruh terhadap peningkatan nilai moral.¹¹

Dari beberapa definsi strategi pengelolaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan Ma'had merupakan suatu metode atau cara yang diterapkan oleh Ma'had untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman

¹¹ Agus Arialdi, Skripsi: "*Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa Di Uin Ar-Raniry Darussalam*", (Ar-Raniry Darussalam: Banda Aceh, 2019), hlm.15-17.

yang dimiliki oleh Ma'had.

5. Fungsi dan Prinsip-Prinsip Pendidikan Ma'had

Dari waktu ke waktu fungsi berjalan secara dinamis, berubah dan berkembang mengikuti dinamika sosial masyarakat global. Betapa tidak, pada awalnya lembaga tradisional ini mengembangkan fungsi sebagai lembaga social dan penyiaran agama.

Dalam perjalanannya hingga sekarang, sebagai lembaga sosial, Ma'had telah menyelenggarakan pendidikan formal baik berupa sekolah umum maupun sekolah agama (madrasah, sekolah umum, dan perguruan tinggi). Ma'had juga telah mengembangkan fungsinya sebagai lembaga solidaritas sosial dengan menampung anak-anak dari segala lapisan masyarakat muslim dan memberi pelayanan yang sama kepada mereka, tanpa membedakan tingkat sosial ekonomi mereka.

Ada beberapa prinsip yang melekat pada pendidikan Ma'had, yaitu:

- a. Teosentrik
- b. Ikhlas dalam pengabdian
- c. Kearifan

- d. Kesederhanaan (sederhana bukan berarti miskin)
- e. Kolektifitas (barakatul jama'ah)
- f. Mengatur kegiatan bersama
- g. Mebebasan terpimpin
- h. Kemandirian
- i. Tempat menuntut ilmu dan mengabdikan (thalabul 'ilmi 'ibadah)
- j. Mengamalkan ajaran agama.

Melihat prinsip-prinsip yang khas di atas, tidak tepat kiranya jika ada orang yang menilai Ma'had dengan tolok ukur atau kaca mata non Ma'had. Misalnya, dalam prestasi akademik, Ma'had selalu identik dengan nilai-nilai moral dan etik. Kualitas prestasi santri sering diukur dengan tolok ukur akademik dan kesalihan (kualitatif), bukan indikator-indikator kuantitatif.

6. Program dan Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

- a. Perencanaan program

Dalam melaksanakan Ma'had/pesantren ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam perencanaan program, yaitu:

- 1) Kepanitiaan: Pembina, Pengajar/Tenaga pembimbing, Pengawas, serta dari unsur masyarakat.

2) Santri: Para generasi muda Islam yang direkrut melalui sekolah/madrasah, seperti TK, MI, MTS, MA dan sekolah sederajatnya.

3) Bahan Pelajaran: Pelajaran yang diterapkan dalam Ma'had/pesantren:

(a) Pemahaman keislaman (Tauhid, Akhlak, dan Ibadah)

(b) Pemahaman terhadap Al Qur'an (bimbingan membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al Qur'an)

(c) Pemahaman Kepemimpinan (pengertian dan unsur-unsur dalam organisasi, Manajemen Organisasi, serta Ciri-ciri pemimpin yang ideal.

(4) Problem Solving (Akar persoalan umat Islam, cara pemecahan masalah)

(5) Simulasi; Permainan untuk menghindari kejenuhan santri. (permainan ini tentu bermuara atau berkaitan langsung/tidak langsung dengan keyakinan terhadap Islam.¹²

4) Sarana dan Prasarana

(a) Sarana: Papan tulis (*white board*), panduan, buku-buku,

¹² Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Panduan Pesantren Kilat*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 4-6.

Al-Qur'an, perlengkapan makan dan minum, alat transportasi, media pendidikan dan alat olahraga/bermain dan lain-lain.

(b) Prasarana: Ruang sekolah, kampus, masjid/musholla, ruang belajar, ruang tidur, tempat masak, MCK, dan tempat olahraga/bermain dan lain-lain.

(c) Biaya meliputi: Biaya perencanaan, akomodasi, konsumsi, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

b. Ruang lingkup program

Ruang lingkup program meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah. Hubungan manusia dengan Allah identik dengan "*hablum minallah wahablum minannas*" tidak dapat dipisahkan karena manusia memerlukan Allah dalam setiap perjalanan kehidupannya, manusia tanpa memerlukan Allah maka akan mengalami gangguan spiritual, pengetahuan, dan arah tujuan yang tidak menentu. Oleh karena itu hubungan manusia dengan Allah dapat tercipta melalui dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- 2) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Hubungan

manusia dengan dirinya sendiri disebut dengan hubungan interpersonal, yaitu bagaimana seseorang mampu mengetahui tentang dirinya sendiri, memahami keadaan dirinya sehingga mampu menentukan arah tujuannya sendiri dengan tepat.

3) Hubungan manusia dengan sesama manusia. Manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa memerlukan orang lain, oleh karenanya manusia harus mempunyai hubungan yang erat terhadap sesamanya. Hubungan tersebut dapat tercipta melalui saling tolong menolong, saling mengingatkan dalam setiap hal misal mengingatkan dalam ketaatan kepada Allah SWT.

4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya tidak dapat terpisahkan dikarenakan manusia membutuhkan lingkungan

oleh sebab itu hubungan manusia dan lingkungan harus erat dengan cara menjaga kelestariannya sehingga lingkungan tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.¹³

Ruang lingkup program yang ada di Ma'had berkaitan dengan karakter mahasantri, dimana mahasantri harus memiliki

¹³Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Loc. Cit*

hubungan yang baik terhadap Allah SWT, terhadap dirinya sendiri, Antar sesama manusia (Ustadz/ah dan teman-temannya) dan lingkungan sekitar

c. Evaluasi

Untuk mencapai hasil yang maksimal, maka selama proses Ma'had berjalan, pembimbing atau pelatih berkewajiban melakukan evaluasi atau penilaian terhadap seluruh santri. Penilaian ini dilakukan secara tertib, dan sistematis. Sasaran evaluasi atau penilaian adalah kemampuan santri di dalam penguasaan dan pendalaman materi yang diberikan, kemampuan santri didalam mengemukakan pendapat, disiplin, aktivitas, solidaritas, kerjasama serta kadar emosi dan bakat kepemimpinan santri. Hasil evaluasi ini, jelas akan merupakan dasar bagi pembinaan dan pengembangan selanjutnya.

B. Pendidikan Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah "karakter" berarti sifat sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Bila dilihat dari asal katanya, istilah "karakter berasal dari bahasa Yunani "*karaso*", yang berarti cetak biru "format dasar atau "sidik" seperti dalam

sidik jari. Secara konseptual, lazimnya istilah karakter dipahami dalam dua kubu pengertian. Pengertian pertama, bersifat deterministik. Di sini dipahami sebagai sekumpulan kondisi rohaniah pada diri kita yang sudah teranugerahi. Dengan demikian, karakter merupakan kondisi yang kita terima begitu saja, tak bisa kita ubah. karakter merupakan tabiat seseorang yang bersifat tetap, menjadi tana khusus yang membedakan orang satu dengan lainnya. Pengertian kedua, bersifat *non deterministic* atau *dinamis*. Di sini karakter dipahami sebagai tingkat kekuatan atau ketangguhan seseorang dalam upaya mengatasi kondisi rohaniah. karakter merupakan proses yang dikehendaki oleh seseorang untuk menyempurnakan kemanusiaannya.

Bertolak dari tegangan (*dialektika*) dua pengertian itu, muncullah pemahaman yang lebih realistis dan utuh mengenai karakter. Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) berlandaskan kebajikan-kebajikan inti (*core virtues*) yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat.¹⁴

Menurut Samani dan Muchlas

Pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan oleh guru/dosen dan berpengaruh pada karakter siswa/mahasiswa yang diajarinya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru/dosen untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswa/mahasiswa. Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan

¹⁴ Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Bandung: Erlangga, 2011), hlm. 23.

karakter yang mulia (*good character*) dari siswa/mahasiswa dengan mempraktekkan dan mengajarkan nilai-nilai dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun dengan hubungannya dengan Tuhannya.¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha dan sadar dan terencana yang dilakukan oleh setiap individu, kelompok maupun masyarakat dalam menciptakan sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak, kepribadian, budi pekerti dan akhlak sehingga menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk santri menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

¹⁵ Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

¹⁶ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*,

Menurut Kemendiknas

Tujuan pendidikan karakter antara lain:

- a. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif santri sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku santri yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab santri sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).¹⁷

Dari tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah membentuk, menanamkan, memfasilitasi, dan mengembangkan nilai-nilai positif terhadap individu maupun kelompok sehingga menjadi pribadi yang unggul dan bermartabat.

3. Fungsi dan Prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pendidikan

(Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012), hlm.22.

¹⁷ Kemendiknas, *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*, (Jakarta: Puskur, 2010), hlm. 7.

karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.¹⁸

Pendidikan karakter di Ma'had akan terlaksana dengan lancar, jika Guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip pendidikan karakter. Kemendiknas memberikan rekomendasi 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut:

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membentuk karakter.
- d. Menciptakan komunikasi sekolah yang memiliki kepedulian
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua santri, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para santri.
- g. Memfungsikan seluruh staff sekolah sebagai komunikasi moral yang berbagai tanggungjawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- h. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- i. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- j. Mengevaluasi karakter Ma'had/pesantren, fungsi staf sekolah sebagai Guru-Guru karakter, dan manifesasi karakter positif dalam kehidupan santri.¹⁹

¹⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter- Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 30.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 35.

Dari fungsi dan prinsip pendidikan karakter di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sangat berguna untuk setiap manusia sehingga dapat membentuk akhlak atau perilaku yang baik oleh karena itu terdapat beberapa fungsi dan prinsip nya, yaitu salah satunya membangun karakter bangsa yang kompetitif.

4. Dasar Pembentukan Karakter

Manusia pada dasarnya memiliki dua potensi, yakni baik dan buruk. Didalam Al-Quran Surah Al-Syams (91): 8 dijelaskan dengan istilah Fujur (celaka/fasik) dan takwa (takut kepada Tuhan). Manusia memiliki dua kemungkinan jalan, yaitu, menjadi makhluk yang beriman atau ingkar terhadap Tuhannya. Keberuntungan berpihak pada orang yang senantiasa menyucikan dirinya dan kerugian berpihak pada orang-orang yang mengotori dirinya, sebagaimana firman Allah berikut ini:

فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا²⁰

"Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya". (QS. Al-Syams [91]: 8)²⁰

Berdasarkan ayat di atas, setiap manusia memiliki potensi

²⁰ Al-Qur'an, Op. Cit., hlm. 595.

untuk menjadi hamba yang baik (positif) atau buruk (negatif), menjalankan perintah Tuhan atau melanggar larangan-Nya, menjadi orang yang beriman atau musyrik. Manusia adalah makhluk Tuhan yang sempurna. Akan tetapi, ia bisa menjadi hamba yang paling hina dan bahkan lebih hina dari pada binatang, sebagaimana keterangan Al-Quran berikut ini:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ ۖ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۝

Artinya: " Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka). (QS. AT-Tin [95]: 4-5.²¹

Dengan dua potensi di atas, manusia dapat menentukan dirinya untuk menjadi baik atau buruk. Sifat baik manusia digerakkan oleh hati yang baik pula (*qalbun salim*), jiwa yang tenang (*nafsul mutmainnah*), akal sehat (*aqlus salim*), dan pribadi yang sehat (*jismus salim*). Potensi menjadi buruk digerakkan oleh hati yang sakit (*qalbun maridh*), nafsu pemarah (*amarah*), lacur (*lawwamah*), rakus (*saba'iyah*), hewani (*bahimah*), dan pikiran yang kotor (*aqlussu'i*). Sikap manusia yang dapat menghancurkan

²¹ *Ibid.*, hlm. 597.

diri antara lain dusta (bohong, menipu), munafik, sombong, congkak (takabbur), riya', sum'ah, materialistik (duniawi), egois, dan sifat syaithoniyah yang lain yang memberikan energi negatif kepada setiap individu sehingga melahirkan manusia-manusia yang berkarakter buruk. Sebaliknya, sikap jujur, rendah hati, qona'ah, dan sifat positif lainnya dapat melahirkan manusia-manusia yang berkarakter baik.

C. Gambaran Karakter Mahasiswa di Ma'had Al- Jami'ah

Pendidikan karakter di beberapa Negara telah mendapatkan prioritas dan dikembangkan sejak pendidikan dasar. Negara-negara ini sebutlah Cin dan Jepang, telah memiliki karakter yang kuat untuk membangun pribadi dan negaranya. Sementara, di Indonesia sejak tahun 2000-an hal ini mulai dibahas. Bab II pasal 3 UU Ri no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²²

Ma'had Al-Jami'ah merupakan tempat pembinaan bagi setiap mahasiswa yang tinggal di Ma'had. Begitu pula dengan mahasiswa yang tinggal di Ma'had itu berasal dari daerah dan sekolah yang berbeda-beda, yang memiliki kepribadian atau karakter yang berbeda. Adapun gambaran karakter mahasiswa yang tinggal di Ma'had antara

²² Eva Meizara Puspita Sari, INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi, Gambaran Karakter dan Aspirasi Terhadap Pendidikan Karakter pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Makasar (UNM), Vol. 7 No. 2 (2016), hlm. 77.

lain : jujur, bertanggung jawab, baik hati, penolong, perhatian, sabar, rajin, sopan, ramah, disiplin, pekerja keras, bijaksana, optimis, patuh, inovatif, sederhana, aktif, kritis, religious, egois, pemarah, sensitif, ceroboh, pembohong, pesimis, jahat, sombong, pelit, dan munafik.

D. Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan Pendidikan Karakter

Di era kemajuan teknologi dan globalisasi yang semakin terus berkembang dimana nilai-nilai moralitas dan kultural semakin tersingkirkan dan lebih mengedepankan nilai-nilai yang bersifat modernisasi dan mengesampingkan nilai-nilai yang baik terutama dalam konteks moralitas. Fenomena ini menjadi hal yang sangat urgen dan bahkan menjadi perbincangan dikalangan para stakeholder terutama dibidang pendidikan. Dan bahkan banyak penelitian-penelitian ilmiah yang dilakukan untuk mengukur tingkat moralitas terutama pada kalangan remaja.

Dimana kalangan remaja menjadi objek dari arus modernisasi dan globalisasi sehingga memerlukan fondasi dasar dan benteng diri bagi kalangan remaja dan mahasiswa di perguruan tinggi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam hal ini membentuk suatu sistem dimana mahasiswa yang menuntut ilmu di perguruan tinggi ini tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki nilai-nilai agamis terutama dalam hal moralitas atau yang sering disebut

dengan karakter.

Beberapa program yang ada di Ma'had diantaranya mentoring, kegiatan berkaitan dengan pembelajaran mengenai kajian-kajian islam, sejarah Islam dari masa ke masa, dan pengetahuan-pengetahuan islam lainnya. Sehingga Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang islam dan perkembangannya. Tahzinul Qur'an yaitu program yang mengajarkan Mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an atau memperbaiki bacaan-bacaan al-qur'an agar lebih menjadi lebih baik. Dan kegiatan lainnya seperti misal belajar bahasa, dengan tujuan diharapkan Mahasiswa dapat dan mampu dalam berbahasa terutama bahasa asing.

Program-program tersebut merupakan strategi perguruan tinggi dalam pembentukan karakter Mahasiswa. Sehingga lulusannya memiliki daya saing baik tingkat nasional atau internasional tanpa harus meninggalkan nilai-nilai moralitas yang dianut. Mah'had hadir sebagai suatu solusi yang ditawarkan untuk membentuk kepribadian-kepribadian khususnya Mahasiswa dalam menghadapi perkembangan zaman sekarang.

E. Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini, dikemukakan beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Diantaranya penulis mengambil tesis yang ditulis oleh Purwanti

yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ali Maksum Yogyakarta".²³ Hasil dari penelitian ini adalah : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu di SMP Ali Maksum dalam mengimplementasikan pendidikan karakter diantaranya. Pertama, implementasi pendidikan karakter berbasis pondok pesantren di SMP Ali Maksum. Implementasi pendidikan karakter di SMP Ali Maksum dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai Islami kepada peserta didik. Melalui dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan oleh sekolah maupun asrama.

Kegiatan tersebut salah satunya sekolah Diniyyah yang bertujuan untuk memperdalam ilmu agama. Melalui metode qishah atau cerita, metode teguran, metode keteladanan dan metode pembiasaan, dari metode tersebut peserta didik lambat laun akan terbiasa dalam melakukan aktivitas yang dapat merubah pada perilaku yang baik baik dan SMP Ali Maksum ini menggunakan media yang begitu menyenangkan dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, peneliti mengambil tesis yang ditulis oleh Ida Kurniawati yang berjudul " Konsep Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam". Hasil dari penelitian ini adalah : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh

²³ Purwanti, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ali Maksum Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2014), hlm. 89.

peneliti terdahulu dalam konsep pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam.

Kemudian, penulis mengambil tesis yang ditulis oleh Hery Nugroho yang berjudul “ Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang”. Hasil dari penelitian ini adalah: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam. Hasil pelaksanaan pendidikan karakter dalam PAI di SMA Negeri 3 Semarang sudah melaksanakan dengan baik hal ini bisa dilihat delapan belas nilai karakter sudah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang. Selain itu pendidikan karakter dalam PAI di SMA 3 Semarang dilaksanakan dengan dua cara yaitu melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam implementasinya, pendidikan karakter dalam PAI tidak jauh berbeda dengan sebelum adanya pendidikan karakter. Perbedaannya dalam perencanaan pembelajaran ditambah dengan kolom pendidikan karakter.

Selanjutnya penulis mengambil skripsi yang ditulis oleh Hafidzah Nurhasanah yang berjudul “Strategi Pengasuh Ma’had Al-Jami’ah Dalam Pembinaan Karakter Mahasantri (Studi pada Ma’had Al-Jami’ah Putri IAIN Bengkulu)”. Hasil dari penelitian ini adalah: Strategi yang dilaksanakan Ma’had Al-Jami’ah dalam bentuk program pengembangan Al-Qur’an, program pengembangan bahasa, program kesenian Muhadharoh, program ibadah, dan program olahraga dalam

menambah kapasitas ilmu keagamaan mahasiswa sudah efektif, hal ini di tunjukkan dengan banyaknya perubahan-perubahan yang positif dan dirasakan oleh beberapa Mahasiswa setelah mengikuti serangkaian program-program yang dilaksanakan Ma'had Al-Jami'ah tersebut dengan serius. Beberapa hambatan dalam membina Mahasantri yaitu adanya para Mahasantri yang tidak menjalankan program dengan baik dan optimal, padahal program-program inilah yang menunjang nilai Karakter yang disiplin, tanggung jawab dan Akhlakul karimah para Mahasantri.

Sedangkan penulis meneliti masalah pembinaan karakter Mahasantri dengan judul "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa IAIN Curup". Penulis mengangkat judul ini karena ketika penulis melakukan observasi awal di Ma'had ini penulis melihat beberapa mahasantri masih kurang disiplin ketika melaksanakan tugas piket, masih kurang kesadaran untuk sholat berjama'ah dan ada beberapa hal lagi yang perlu ditingkatkan masalah kedisiplinannya. Masalah-masalah seperti itulah yang akan penulis teliti mengenai Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa IAIN Curup.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi “metode deskriptif dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.”¹

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Alasan peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Metode ini dipakai dalam upaya memahami analisis mengenai strategi pengelolaan Ma’had terhadap pendidikan karakter Mahasiswa.

¹ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 63.

Dengan metode kualitatif ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yakni tentang strategi pengelolaan Ma'had dalam meningkatkan pendidikan karakter Mahasiswa di IAIN Curup.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang berlokasi di Jl. Dr. AK Gani No.01, Curup, Dusun Curup, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119. Alasan peneliti memilih Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup karena Ma'had Al-Jami'ah merupakan satu-satunya Ma'had yang ada pada Lembaga Perguruan Tinggi di Curup.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Moleong adalah orang yang bermanfaat dalam hal memberi informasi terkait dengan kondisi dan latar dalam penelitian.² Subjek penelitian juga berarti orang yang dijadikan sumber dalam penelitian guna mendapatkan informasi yang akurat terkait penelitian.³ Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah pihak-pihak yang terkait dan relevan dengan pembahasan yang diteliti dan secara tepat untuk dijadikan sumber

² Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4.

³ Lexy J. Moleong and P. R. R. B Edisi, "*Metodologi Penelitian*", (Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya, 2004)

data dalam penelitian, berdasarkan substansi tersebut maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari Direktur Ma'had, Pembina Ma'had, dan 10 orang Mahasiswa yang berstatus mahasiswa. Alasan peneliti memilih Direktur Ma'had karena Direktur Ma'had sebagai perencana serta pembuat strategi pengelolaan Ma'had, alasan peneliti memilih Pembina Ma'had karena Pembina sebagai fasilitator, yang memberikan materi pembelajaran serta Ustadz yang sudah senior di Ma'had, alasan peneliti memilih Mahasiswa karena Mahasiswa yang menjalankan program Ma'had.

D. Sumber Data

Sumber data utama didapatkan melalui tutur lisan dan juga tindakan dari para subjek yakni orang-orang yang di wawancarai dan diamati dengan melakukan pencatatan baik tertulis maupun dengan direkam video/audio tapes, foto atau juga dapat berupa film.

Sumber data pada proposal ini diperoleh melalui beberapa sumber, yakni:

1. Data Primer

Data primer disebut juga dengan tangan pertama, yakni data yang didapatkan melalui wawancara secara langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukur atau secara langsung diambil dari sumber informasi. Dalam penelitian ini menggunakan

sumber data primer yang bersumber dari Pengurus Ma'had, dan Mahasiswa yang berstatus Mahasantri untuk dijadikan sampel dalam penelitian tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diambil dari pihak lain atau tidak secara langsung diperoleh seperti foto dokumentasi dan juga laporan yang ada. Peneliti membutuhkan data sekunder ini untuk menguatkan data dan bukti yang diperoleh terkait penelitian agar semakin valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu hal yang penting didalam sebuah penelitian dan harus dilakukan dengan cermat dan teliti agar data yang diperoleh akurat, valid dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Didalam mengumpulkan data, maka seorang peneliti harus mengetahui teknik apa saja yang digunakan dalam pengumpulan data dan bagaimana prosesnya.

Ada beberapa metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Dengan demikian observasi merupakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipan. Peneliti mengamati langsung proses peningkatan pendidikan karakter yang diberikan kepada Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Adapun keterlibatan penulis dalam penelitian ini antara lain; penulis berstatus sebagai seorang mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah jadi peneliti. Dalam observasi partisipan peneliti secara cermat mengamati pendidikan karakter Mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah hingga dapat diketahui hasil yang akan dicapai.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik, secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini dilaksanakan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang terstruktur secara formal

⁴ Nana Syaodih Sukma Dianta, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet I, (Jakarta: Remaja Rosda karya, 1997), hlm. 219.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 57.

kepada subjek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan juga dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur untuk ditanyakan dalam situasi yang tidak formal untuk melengkapi hasil temuan data penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan Direktur Ma'had, Pembina Ma'had , dan Mahasiswa yang berstatus Mahasantri. Dengan alasan informan tersebut lebih mengetahui proses pengelolaan program serta pendidikan karakter yang ada di Ma'had.

3. Dokumentasi

Metode ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah notulen, rapat dan sebagainya. Metode ini bertujuan untuk melengkapi data sebelumnya yang didapat dari observasi dan wawancara untuk membantu peneliti menganalisis data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya. Tujuan dari analisis data adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Dalam penelitian ini, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Untuk menganalisis data-data terkait bagaimana strategi pengelolaan Ma'had dalam meningkatkan pendidikan karakter Mahasiswa sehingga berdampak terhadap peningkatan karakter.

Adapun analisis data yang dilakukan oleh penulis menggunakan langkah langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan focus penelitian. Pada tahap reduksi ini, banyaknya jumlah data penelitian dipilih atau disederhanakan sesuai dengan penelitian, sehingga selanjutnya data tersebut dapat dengan mudah untuk dilakukan analisis.

Menurut Sugiyono

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila

diperlukan.⁶

Berdasarkan pendapat ini, peneliti dalam melakukan reduksi data dengan cara mengolah data yang sudah didapat dari lapangan kemudian merangkum, memilih hal-hal yang penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Sehingga data yang telah direduksi dapat memmberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data (*display*) adalah menyajikan data dengan mengubah data menjadi lebih sistematis yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan bagan. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dengan demikian penyajian data yang dilakukan ialah penyajian data yang telah direduksi dengan cara menguraikan data yang telah diolah kedalam bentuk uraian singkat yang menjelaskan suatu keadaan yang terdapat di Ma'had.

3. Penarikan kesimpulan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dab R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 338.

Dalam menarik kesimpulan, data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Digunakan agar peneliti dapat melihat dan menarik kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian sebab merupakan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

G. Keabsahan Data

Peneliti melakukan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan atau membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Sedangkan triangulasi teknik adalah penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar didapatkan data yang valid. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya. Analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Pekerjaan analisis meliputi; kegiatan menelaah data,

menata, membagi menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti atau diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.

Menurut Sutopo “validitas data merupakan jaminan bagi kemantapan simpulan dan tafsiran makna sebagai hasil penelitian”.⁷ Terdapat beberapa cara yang biasanya dipilih untuk mengembangkan validitas (kesahihan) data penelitian. Triangulasi “adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap hal tersebut”.⁸ Pada dasarnya triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif”.⁹

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar didalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan data yang beragam. Hal ini dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan data hasil wawancara terhadap subjek penelitian dengan data hasil wawancara dengan sumber informasi lain dalam penelitian
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan

⁷ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), hlm. 92.

⁸ Laxy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 330.

⁹ Sutopo, Op. Cit., hlm. 78.

3. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian
4. Melakukan member check, melakukan perbaikan-perbaikan jika ada kekeliruan dalam pengumpulan informasi atau menambah kekurangan-kekurangan, sehingga informasi yang diperoleh dapat dilaporkan sesuai dengan apa yang dimaksud informasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang ada sekarang ini, sesungguhnya merupakan pengembangan dari asrama putri STAIN Curup yang telah dirintis pada masa kepemimpinan Ketua STAIN (periode 1998-2002), Drs. Sukarman Syarnubi pada tahun 1998. Saat itu sarana yang dijadikan sebagai asrama adalah 3 buah ruang (lokal) belajar (sekarang ruang/lokal belajar 8,9 dan 10). Dua lokal diantaranya dijadikan tempat atau ruang tidur, sedangkan satu lainnya dijadikan sebagai musholla.

Walau fasilitas cukup sederhana, asrama mulai mendapat perhatian dari calon mahasiswi, terutama calon mahasiswi, yang berasal dari kota Curup. Adapun tujuan utama diadakannya asrama saat itu ialah memberi kemudahan atau mengatasi kesulitan tempat tinggal "home stay" terutama bagi calon Mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.

Keberadaan asrama ini kiranya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswi asal luar kota Curup yang akan kuliah di STAIN Curup saat itu, hingga memiliki "nilai jual" setiap kali

promosi (presentasi) penerimaan mahasiswa baru. Setiap tahun yang berminat untuk tinggal di asrama semakin banyak. Untuk mengatasi hal ini, ruang/lokal yang semula dijadikan musholla dijadikan ruang tidur asrama. Sedangkan ruang untuk sholat (musholla) dicarikan ruang lain hingga akhirnya berdirinya mesjid kampus, mesjid Ulul Albab STAIN Curup tahun 1999. Di samping itu, dibuat aturan batas limit waktu tinggal di asrama, maksimal empat semester (dua tahun) sehingga adanya proses silih berganti penghuni asrama di setiap tahun. Dalam kaitan ini untuk pengawasan dan pembinaan bagi para mahasiswi yang tinggal di asrama, pimpinan menunjuk dosen yang tinggal di dalam kompleks kampus STAIN Curup.

Seiring dengan pergantian ketua STAIN Curup, keberadaan asrama STAIN Curup mendapat perhatian langsung yang penuh dari ketua STAIN Curup (periode 2003-2007) Bapak Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I. Menyadari keterbatasan sarana yang ada, kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, pada hal di sisi lain asrama menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup dan dianggap sangat efektif membina mahasiswa untuk mewujudkan visi misi STAIN Curup muncullah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi "Ma'had Al-Jami'ah semacam pesantren perguruan tinggi.

Gagasan itu dimulai dengan melakukan studi banding pada tahun 2004 di Ma'had Aliy Sunan Ampel yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang sangat sukses dengan program Ma'hadnya itu. Kemudian di tahun 2005 mulai dianggarkan pembangunan gedung Ma'had sebagai sarana tempat mondok (asrama) yang layak dan nyaman untuk para santri. Lokasi gedung tersebut tepat dibelakang asrama lama. Setelah selesai proses pembangunannya, gedung tersebut mulai ditempati pada pertengahan tahun 2006. Selanjutnya tahun 2010 STAIN Curup di bawah pimpinan ketua Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag merenovasi ruang belajar yang dahulunya merupakan tempat asrama lama. Renovasi bangunan tersebut menghasilkan gedung bertingkat dua dengan dwi fungsi, yaitu ruang bagian bawah dijadikan asrama putri Ma'had, dan ruang bagian atas berfungsi sebagai lokal belajar. Alhamdulillah dengan sarana asrama yang ada sekarang, Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup (yang dulunya bernama Ma'had 'Aliy) bisa menampung 200 orang santri putri tinggal di asrama.

Namun demikian, mengingat semakin tingginya minat calon mahasiswa terutama disetiap tahun ajaran baru untuk bisa tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup, maka perlu ada pemikiran dan perencanaan yang matang untuk pengembangan Ma'had, misalnya menambah sarana asrama dan sarana infrastruktur lainnya untuk terselenggaranya program khusus

pembinaan para santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup. Karena bagaimanapun asrama Ma'had berikut dengan program-program khusus binaannya menjadi salah satu daya tarik tersendiri terutama dari para calon Mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.

Kemudian, setelah STAIN Curup berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berdasarkan Peraturan Presiden No. 24 tanggal 5 April 2018, eksistensi Ma'had Al-Jami'ah akui dan dikuatkan dalam ORTAKER IAIN 2018 Curup, sebagai Unit Pelayanan Tekhnis, sama dengan Unit Pelayanan Bahasa (UPB) Perpustakaan dan Unit TIPD.¹

2. Visi, Misi, Tujuan, Dasar Hukum, dan Fungsi Ma'had Al-Jami'ah

Dalam mendirikan sebuah kelembagaan, tentulah setiap satuan lembaga tersebut memiliki visi, misi dan tujuan tersendiri sebagai dasar landasan untuk menyukseskan setiap kegiatan dalam ruang lingkup organisasi tersebut. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian visi adalah tujuan, masa depan, cita-cita, hal yang ingin dilakukan. Pengertian misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan suatu visi yang telah dibuat. Sedangkan tujuan lembaga oranisasi pada dasarnya merupakan tahapan wujud

¹ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

menuju visi yang telah dicanangkan.

a. Visi

Menjadikan Ma'had yang bermutu dalam pembinaan keagamaan dan karakter Mahasiswa berbasis Islam Moderasi Tingkat Asia Negara Tahun 2045.²

b. Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran akidah, akhlak, dan ibadah
- b) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran tahsin dan tahfiz Qur'an
- c) Melakukan pengajaran dan pengkajian keislaman yang moderat
- d) Membina dan mengembangkan potensi bakat minat kemahasiswaan
- e) Melaksanakan pengajaran dan pembinaan keterampilan berbahasa asing.³

c. Motto

Motto Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup adalah "*Ilmu, Iman*

² Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

³ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

dan Amal.⁴

d. Tujuan

Adapun tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup:

- a) Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa (santri) yang memiliki kemantapan aqidah dan ibadah, keagungan akhlak karimah.
- b) Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan.
- c) Terciptanya *bi'ah lughowiyah* yang kondusif pengembangan dan penguasaan bahasa Arab.
- d) Terciptanya lingkungan yang kondusif untuk melahirkan para penghafal Al-Qur'an.⁵

e. Dasar Hukum dan Fungsi Ma'had Al-Jami'ah

Dasar hukum keberadaan Ma'had Al-Jami'ah adalah PMA Nomor 30 Tahun 2018 Pasal 5: Organ pengelola Institut terdiri atas:

- a) Rektor dan Wakil Rektor
- b) Fakultas

⁴ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

⁵ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

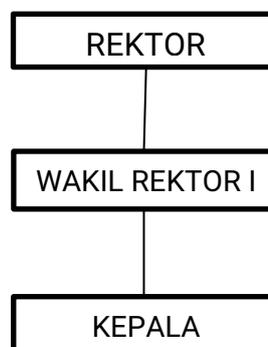
- c) Pascasarjana
- d) Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan
- e) Lembaga, dan
- f) Unit Pelaksana Teknis (PUT)

Selanjutnya pasal 63, menyebut : Unit Pelaksana Teknis terdiri atas unit:

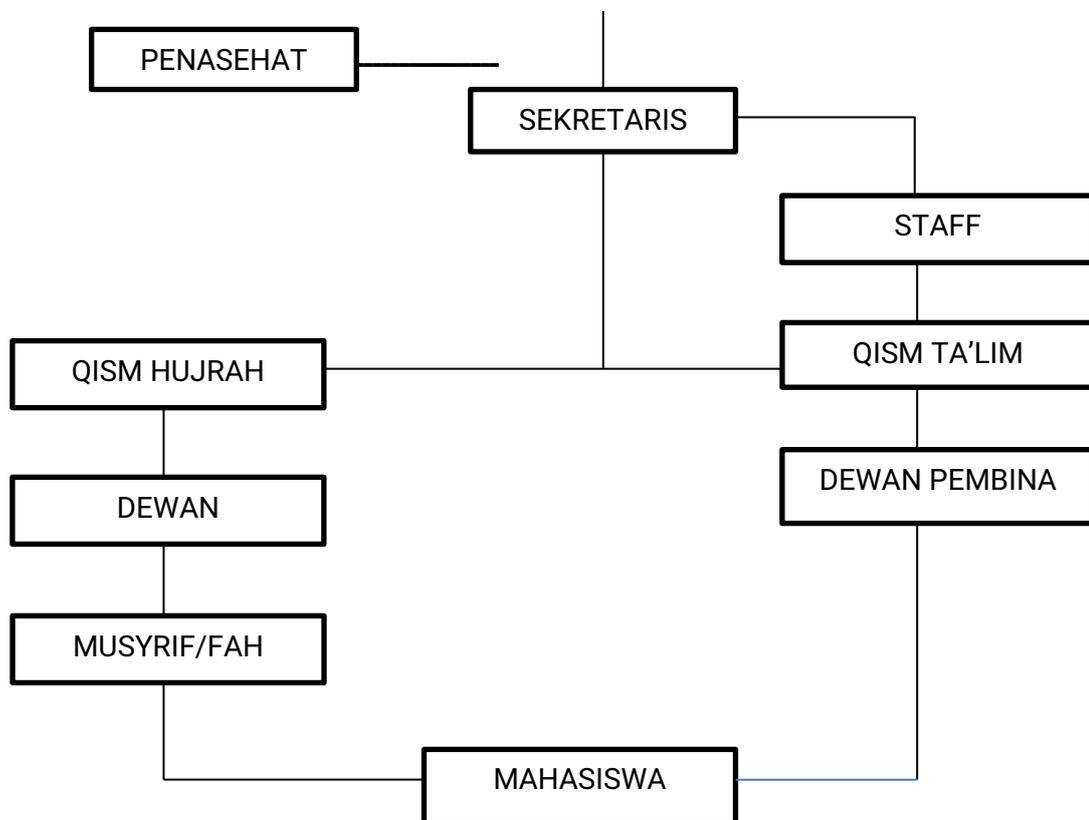
- a) Perpustakaan
- b) Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
- c) Bahasa, dan
- d) Ma'had Al-Jami'ah.

Adapun tugas dan fungsi Ma'had Al-Jami'ah, sebagaimana tersebut dalam pasal 63 huruf d mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren.⁶

3. Struktur Kepengurusan Ma'had Al Jami'ah



⁶ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022



Tabel 1.1. Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Struktur organisasi Ma'had Al-Jami'ah terdiri dari :

- a. Rektor IAIN Curup : Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I
- b. Wakil Rektor I : Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM
- c. Kepala Ma'had Al-Jami'ah : H. Agusten, S.Ag
- d. Sekretaris : Sri Wihidayati, M.Hi
- e. Penasehat : Dr. Yusefri, M.Ag
- f. Staff : Ripah, S.Pd
- g. Qism Ta'lim : Eki Adedo, S.Pd.I

h. Qism Hujrah : Tri Wati, M.Pd⁷

Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dilaksanakan dengan sebuah sistem organisasi yang diterapkan oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang secara structural terdiri dari:

- a. Pelindung dan penanggung jawab, yaitu Rektor IAIN Curup. Menetapkan garis-garis besar pengelolaan Ma'had sehingga diharapkan Ma'had benar-benar menjadi bagian dari sistem akademik yang mendukung, mengarahkan, dan mengkoordinasikan para santri untuk meningkatkan kualitas SDM guna mewujudkan visi misi IAIN Curup.
- b. Penyantun, yaitu para pembantu Rektor IAIN Curup yang bertugas memberi masukan, supervisor dan evaluator terhadap pengurus Ma'had.
- c. Mudir, yaitu Dosen IAIN Curup yang dipilih dan ditetapkan Rektor IAIN Curup sebagai pelaksana harian yang memeneg dan mengorganisasikan Ma'had secara keseluruhan.
- d. Dewan Pengelola/Pengasuh yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup.
- e. Dewan Pembina yaitu seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para santri secara langsung

⁷ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

dalam aktivitas ritual dan akademik para santri.

- f. Musyrif/ah yaitu santri senior yang ditetapkan oleh pengasuh Ma'had berdasarkan musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukannya mendampingi/membantu murabbiy dan murabbiyah dalam pengontrolan, pengawasan, dan atau memberikan bimbingan kepada santri.
- g. Mahasantri, yaitu mahasiswa/i IAIN Curup yang terdaftar mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup ini terdiri dari :
 - 1) Mahasantri Mukim, yaitu mahasantri yang terdaftar mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dan tinggal di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.
 - 2) Mahasantri Kalong, yaitu mahasantri yang terdaftar mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tetapi tinggal di luar/tidak di asrama Ma'had.⁸

4. Dewan Pembina Ma'had Al-Jami'ah

Dewan Pembina adalah seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para santri secara langsung dalam aktivitas ritual dan akademik para mahasiswa baik yang tinggal di asrama maupun tidak. Mereka bertugas sebagai pengajar atau pembimbing dalam kegiatan pembelajaran Tahsin Qira'ah kepada

⁸ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

seluruh mahasiswa semester 1-2, praktikum ibadah kepada seluruh mahasiswa semester 2-3, dan program khusus kegiatan belajar malam bagi mahasiswa yang tinggal di asrama (mahasantri).⁹

Berdasarkan SK Rektor No. 0192/In.34/R/KP.07.6/02/2021, Dewan Pembina Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, adalah

No	NAMA	KET.
1.	Rafia Arcanita, M.Pd.I	Tenaga Pengajar
2.	H. Masudi, M. Fil	Tenaga Pengajar
3.	Al Buhari, M.H.I	Tenaga Pengajar
4.	Rio Marco, M. Pd. I	Tenaga Pengajar
5.	Sugito, M. H. I	Tenaga Pengajar
6.	Budi Birahmat, M. I. S	Tenaga Pengajar
7.	Halimah Tusadiyah, M. Pd	Tenaga Pengajar
8.	Anisa Sufiana, M. Pd	Tenaga Pengajar
9.	Musda, M. H	Tenaga Pengajar
10	Fitmawati, M. E	Tenaga Pengajar
.		
11	Annuasryah, M. Pd	Tenaga Pengajar
.		
12	Cikdin, M. Pd. I	Tenaga Pengajar
.		

⁹ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

13	M. Arif Mustofa, M. Pd	Tenaga Pengajar
14	Hazuar, MA	Tenaga Pengajar
15	Husein, M. Pd	Tenaga Pengajar
16	Mambrursyah, M. H. I	Tenaga Pengajar
17	Rahardian, M. H	Tenaga Pengajar
18	Nurma Yunit, M. Th	Tenaga Pengajar
19	Risnawati, S. Pd. I	Tenaga Pengajar
20	Risnawati, S. Pd. I	Tenaga Pengajar
21	Tina Risanti, S. H	Tenaga Pengajar
22	Mulkati, S. Sos	Tenaga Pengajar
23	Moh. Lukman Hakim, S. Pd	Tenaga Pengajar
24	Yesi Misra, S.Pd	Tenaga Pengajar
25	Sinta Anggun Pertiwi, S. Pd	Tenaga Pengajar

.		
26	Mei Windi Rahayu, S. Pd. I	Tenaga Pengajar
.		
27	Hidayatur Rohmah, S. Ag	Tenaga Pengajar
.		
28	Ayu Sumiati, S. Ag	Tenaga Pengajar
.		
29	Kusuma Dewi, S. Pd	Tenaga Pengajar
.		
30	Rifqi Rohmatun Nikmah, S. Ag	Tenaga Pengajar
.		
31	Budiman, M. Pd	Tenaga Pengajar
.		
32	Sarwinda, M.Pd	Tenaga Pengajar
.		
33	Andilian Prasetio, S. Kom. I	Tenaga Pengajar
.		
34	Irsyad al Fikri YS, S. Ag	Tenaga Pengajar
.		
35	Suwita Dela, S. Pd	Tenaga Pengajar
.		
36	Dewi Wulandari, S. Pd	Tenaga Pengajar
.		
37	Sulastri Ningsih, S. Pd	Tenaga Pengajar
.		

38	Ahmad Ulinnajah, S. E	Tenaga Pengajar
39	Zainal Arifin, S. Ag	Tenaga Pengajar
40	Abdurrahman, S. Pd	Tenaga Pengajar
41	Rizki Hardianti, S. Pd	Tenaga Pengajar

Tabel 1.2. Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup¹⁰

5. Program Akademik Ma'had Al-Jami'ah

Kurikulum dan akademik merupakan kerangka utama pendidikan Ma'had yang bertugas sebagai petunjuk teknis dalam setiap aktifitas program dan pembinaan di asrama, baik program yang bersifat pengajaran dan bimbingan (teori) di dalam kelas, maupun pembinaan di asrama yang berbentuk penerapan dan praktek.

N o	Sasaran Strategis	Program Kegiatan	Keterangan
--------	-------------------	------------------	------------

¹⁰ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

1.	Peningkatan kemahiran Al-Qur'an	1. Pembelajaran Tahsinul Qira'ah	Seluruh Mahasiswa semester 1-2
		2. Pembelajaran Tahfizul Qur'an	Khusus santri mukim (mahasiswa yang tinggal di asrama)
		3. Pembelajaran Tilawatil Qur'an	Seluruh mahasiswa
2.	Peningkatan mutu pengajaran dan pengamalan keagamaan	1. Pelajaran pratikum ibadah	Seluruh Mahasiswa semester 3-4
		2. Pelatihan sholat berjamaah	Khusus santri mukim (mahasiswa yang tinggal di asrama)
		3. Bina aqidah dan akhlak	Khusus santri mukim (mahasiswa yang tinggal di asrama)
		4. Pelatihan khutbah/ kultum/ ceramah	Khusus santri mukim (mahasiswa yang tinggal di asrama)
3.	Penguatan mutu moderasi beragama	1. Mudzakirul aftar wasathiyah	Khusus santri mukim (mahasiswa yang tinggal di asrama)

		2. Fikri ikhtilaf	Khusus santri mukim (mahasiswa yang tinggal di asrama)
4.	Penguatan bakat minat mahasantri	1. Muhadharah	Khusus santri mukim (mahasiswa yang tinggal di asrama)
		2. Musabaqah prestasi dan kreasi santri	Khusus santri mukim (mahasiswa yang tinggal di asrama)
5.	Penguatan kerjasama Ma'had	1. Menghadiri forum silaturahmi Ma'had PTKIN se-Indonesia	Utusan atau perwakilan tiap Ma'had PTKIN
		2. Rihlah ilmiah Ma'had PTKIN	Utusan atau perwakilan tiap Ma'had PTKIN
6.	Peningkatan mutu sarana dan prasarana	1. Pemeliharaan gedung dan bangunan	Fasilitas di dalam asrama Ma'had

		2. Pengadaan perlengkapan asrama	Fasilitas di dalam asrama Ma'had
		3. Pemeliharaan peralatan dan mesin	Fasilitas di dalam asrama Ma'had
		4. Pemeliharaan kebersihan asrama.	Fasilitas di dalam asrama Ma'had
7.	Peningkatan mutu kelembagaan dan tata kelola	1. Workshop kurikulum Ma'had	Khusus tenaga pengajar program tahsin dan tahfiz Qur'an dan Stakeholder
		2. Takrimun Najah dan pelepasan alumni Ma'had	Khusus mahasantri semester akhir di asrama Ma'had
		3. Pelatihan pengajaran tahsin dan tahfiz Qur'an	Khusus tenaga pengajar program tahsin dan tahfiz Qu'an
		4. Training dan	Khusus pengurus

		Outbond kepengurusan Dewan Perwakilan Santri	organisasi internal Ma'had.
--	--	---	--------------------------------

Tabel 1.3. Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup¹¹

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut :

No	Program	Kegiatan	Ket
1	Pengembangan SDM kurikulum silabi dan kelembagaan	Rapat kerja dan koordinasi	Triwulan
		Seleksi penerimaan santri baru	Tahunan
		Orientasi musyrif	Tahunan
		Orientasi santri baru	Tahunan
		Dokumentasi dan Inventarisasi Ma'had	Insident il

¹¹ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

		Evaluasi Bulanan	Bulanan
2	Peningkatan potensi akademik	Tahsin Al-Qir'ah Al-Qur'an	Harian
		Tahfizh Al-Qur'an	Harian
		Tafhim Al-Qur'an	Harian
		Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah	Harian
		Ta'lim Al-Afkar Al-Islamiy	Harian
3	Peningkatan kualitas aqidah, ibadah, dan akhlak (emotion spiritual quotient)	Ta'lim Al-'Aqidah wa Al-Ibadah	Harian
		Ta'lim Al-Ibadah wa Al-Mahfuzah	Harian
		Pentradisian sholat mafrudhah berjamaah	Harian
		Pentradisian sholat sunnah muakkadah dan tahajjud	Harian
		Pentradisian puasa sunnah	Mingguan
		Pentradisian wirid Al-Qur'an surat Yasin, Al-Waqi'ah, Ar-Rahman, Al-Mulk, dan As-Sajadah	Harian
		Pentradisian Tadarus Al-Qur'an	Harian
		Pentradisian pembacaan dzikir ba'da shalat	Harian

		Pentradisian memperingati hari besar islam	Menyesuaikan
		Out bont dan Rihlatul 'Ilm wa Al-'Alam	Tahunan
4	Peningkatan keterampilan bakat dan minat	Kultum ba'da subuh	Harian
		Muhadharah	Mingguan
		Musabaqah tahfizh wa khitobah	Tahunan
		Qosidah	Mingguan
		Nasyid	Mingguan
		Tata Boga dan jahit	Tahunan
5	Pengabdian masyarakat	Menghadiri undangan masyarakat	Insidentil
		Ta'ziah	Insidentil

Tabel 1.4. Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

6. Larangan dan Sanksi

Untuk mewujudkan kehidupan yang disiplin, teratur dan taat pada peraturan yang ada, maka Ma'had I-Jami'ah menetapkan

larangan dan sanksi sebagai upaya pembinaan akhlak para santri. Dengan adanya larangan dan sanksi untuk para mahasantri yang melanggar atau tidak mematuhi peraturan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah, maka kehidupan di Ma'had akan lebih maju dari yang sebelumnya tanpa adanya rintangan yang begitu memberatkan.

a. Larangan

- 1) Larangan segala sesuatu yang tidak boleh untuk dilakukan.
- 2) Para mahasantri tidak diperbolehkan (dilarang)
 - (a) Melakukan perbuatan maksiat yang dapat mencemarkan nama baik pribadi, Ma'had dan IAIN Curup. Seperti mencuri, melakukan zina atau hal-hal yang menjurus pada perbuatan zina, seperti duduk berduaan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya.
 - (b) Membuka aurat (tidak memakai jilbab atau memakai pakaian ketat di depan umum).
 - (c) Berpacaran atau pergi berduaan dengan laki-laki yang bukan mahramnya.
 - (d) Membawa atau memelihara binatang peliharaan apapun.
 - (e) Memindah, mengeluarkan, dana atau merusak inventaris kamar/asrama, mengotori lingkungan kamar dan fasilitas lainnya.
 - (f) Melakukan kegiatan atau aktifitas yang merugikan /membahayakan diri sendiri atau orang lain.

(g) Membawa/ menggunakan alat-alat elektronik, kecuali hanya setrika, tape ecorder/ radio kecil dan alat cash HP dan Laptop.

b. Sanksi

- 1) Sanksi adalah hukuman akibat adanya pelanggaran terhadap kode etik dan tata tertib yang berlaku di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.
- 2) Barangsiapa terbukti melanggar larangan-larangan pada pasal IV di atas, maka kepadanya sesuai dengan ringat beratnya suatu pelanggaran yang dilakukan, diberi sanksi.
- 3) Sanksi-sanksi yang dikenakan dapat berupa :
 - (a) *Ta'dzir bi al-Lisan* (Peringatan/teguran lisan)
 - (b) Menghafal atau menulis surat/ ayat Al-Quran
 - (c) Denda
 - (d) Dikeluarkan dari asrama (Ma'had)
 - (e) Dikeluarkan dari IAIN Curup.

Contoh bentuk-bentuk *Ta'zir* (Sanksi)

No.	Jenis Pelanggaran	Bentuk <i>Ta'zir</i> (Sanksi)
1.	Mencuri	1. Mengembalikan barang yang di ambil 2. Dikeluarkan dari Ma'had (asrama)

2.	Berbuat zina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikeluarkan dari Ma'had (asrama) 2. Dikeluarkan dari kampus IAIN Curup
3.	Berpacaran/ berduaan dengan yang bukan mahramnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 s.d 2 kali teguran/ peringatan lisan 2. Dikeluarkan dari Ma'had (asrama)
4.	Memakai pakaian ketat	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 kali : teguran/ peringatan lisan 2. 2 kali : disita
5.	Tidak mengikuti sholat jama'ah	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 kali : teguran/ peringatan lisan 2. 2 kali : menghafal/ menulis surat-surat Al-Qur'an 3. 3 kali dst : denda
6.	Tidak mengikuti program khusus Ma'had	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 kali : teguran/ peringatan lisan 2. 2 kali : menghafal/ menulis surat-surat Al-Qur'an 3. 3 kali dst : denda
7.	Tidak mau mengikuti kerja bakti kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 kali : teguran/ peringatan lisan 2. 2 kali : menghafal/ menulis surat-

		surat Al-Qur'an 3. kali dst : denda
8.	Bermalam di luar asrama tanpa izin	1. 1 kali : teguran/ peringatan lisan 2. 2 kali : menghafal/ menulis surat-surat Al-Qur'an 3. kali dst : denda
9.	Tidak berbahasa (bahasa Arab / Inggris)	Menghafal mufradat/ vocabularies
10.	Memakai barang elektronik selain setrika, tape radio kecil, alat cas HP dan Laptop	Disita
11.	Membawa binatang peliharaan	Disita
12.	Terbukti sengaja merusak/ menghilangkan fasilitas Ma'had (asrama)	Mengganti biaya barang yang rusak/ hilang.

Tabel 1.4. Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

7. Kurikulum dan Materi Pendidikan Program Khusus Ma'had

Dalam sebuah pendidikan, kurikulum memiliki arti sangat penting dan strategis. Secara konseptual disebut bahwa kurikulum adalah seluruh program pembelajaran yang terencana dari suatu institusi pendidikan untuk mendapatkan keluaran (*out comes*) yang diharapkan dari suatu proses pembelajaran. Program-program pembelajaran dimaksud tentu tidak hanya berbentuk materi akan tetapi kegiatan-kegiatan yang tersusun secara terencana dan terjadwal dan lingkungan pendidikan dapat merupakan bagian dari pendidikan.

Demikian pula halnya dengan kurikulum pendidikan program khusus Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup sebagai wadah pendidikan non formal yang ingin mewujudkan alumninya yang dimiliki :

- a. Kedalaman spiritual (keimanan)
- b. Ketaatan beribadah
- c. Kecerdasan emosional dan akhlak mulia
- d. Kecintaan kepada Al-Qur'an
- e. Pemahaman yang baik tentang Islam
- f. Keterampilan dasar berbahasa Arab, dan
- g. Spirit, inovatif, dan kreatif.¹²

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup telah merancang satuan kurikulum baik dalam bentuk kegiatan yang terjadwal. Adapun berikut ini akan diuraikan beberapa materi program khusus

¹² Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Beberapa materi yang dimaksud ialah :¹³

1) Ta'lim Al-Qur'an

(a) Deskriptif Materi Ta'lim Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan Kitab Suci yang menjadi pedoman hidup (*was of life*) umat islam. Itu berarti Al-Qur'an menjadi dasar acuan bagi umat Islam dalam melakukan sesuatu, baik dalam hal-hal apa dan bagaimana yang harus diyakini dan dilakukan terhadap Allah SWT secara vertical, manapun hal apa dan bagaimana yang harus dilakukan terhadap sesama manusia secara horizontal. Oleh karena itu Al-Qur'an seyogyanya menjadi bacaan utama dan pertama yang wajib bagi umat Islam. Al-Qur'an merupakan bacaan paling mulia dari bacaan-bacaan lainnya. Kemuliaan dan keutamaan membaca Al-Qur'an antara lain sebagaimana yang dikemukakan oleh Nabi Muhammad SAW, ialah akan mendapatkan keuntungan *ukhrawi* berupa satu kebaikan (pahala) dari yang disetiap huruf dari Al-Qur'an yang kemudian setiap kebaikan itu dilipatgandakan sepuluh kali lipat. Sungguh ini merupakan sebuah keuntungan besar, dan menjadi stimulasi bagi umat Islam agar cinta membaca, mempelajari, dan

¹³ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

mengajarkan Al-Qur'an.¹⁴

(b) Tujuan

Tujuan materi ini adalah menanamkan kecintaan terhadap terhadap Al-Qur'an ke dalam diri santri yang terwujud pada kegemaran membaca, mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.¹⁵

(c) Target

Adapun target sasaran materi ini terdiri dari dua tingkatan, yaitu target standar minimal dan maksimal. Target atau standar minimal ialah para santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar (sesuai dengan mahraj dan tajwidnya), serta hafal Al-Qur'an, surah-surah *Juz 'Ammah, Al-Mulk, As-Sajadah, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah,* dan *Yaasin*. Sedangkan target maksimalnya ialah di samping tercapai standar minimal juga ditambah hafalan 10 Juz Al-Qur'an.¹⁶

2) Tahfizh Al-Qur'an

Materi di dalam tahfizh ini hanya pada surah-surah pilihan terutama surah-surah *Juz 'Ammah, Al-Mulk, As-Sajadah, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah,* dan *Yaasin* . kemudian jika belum tamat namun semua target maksimum sudah selesai maka dilanjutkan untuk menghafal juz yaitu *Surah Al-Baqarah*

¹⁴ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

¹⁵ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

¹⁶ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

sampai semampunya.¹⁷

B. Temuan Penelitian

1. Strategi Pengelolaan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

a. Strategi peningkatan layanan pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Untuk mewujudkan visi dan misi maka kualitas layanan dan pelayanan perlu ditingkatkan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT :

Al- Baqarah ayat 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَلَاتَيَمَّمُوا

الْخَبِيثَاتِ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِي
حَمِيدٌ

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata*

¹⁷ Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

*terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (Q.S Al-Baqarah : 267)*¹⁸

Setelah dilakukan observasi dan wawancara terhadap pembina/pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, peneliti paparkan hasil penjelasan Pembina/pengelola mengenai layanan pendidikan di Ma'had Al-Jami,ah IAIN Curup sebagai berikut :

1) Mempertahankan angka kelulusan dan memperkecil terjadinya kekurangan mahasantri.

Dari hasil wawancara dengan Direktur Ma'had peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut :

Justru sebaliknya, semakin hari peminat yang ingin tinggal di asrama/Ma, had semakin meningkat. Terbukti dari beberapa tahun ini khusus mahasantri baru cukup tinggi, sementara fasilitas yang ada sangat terbatas. Ini adalah masalah bagi kita pengelola ma'had, termasuk untuk mahasantri baru di tahun 2022 ini.¹⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hal yang mengenai pengurangan mahasantri ini tidak sesuai dengan yang terjadi di Ma'had Al-Jami'ah, karena setiap tahun input mahasiswa baru selalu lebih banyak dibandingkan outputnya. Jadi untuk kekurangan jumlah mahasantri kecil kemungkinan terjadi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

¹⁸ Al-Qur'an, (Jakarta Timur : Maghfirah Pustaka, 2006)

¹⁹ Ustadz Agustien, *Wawancara*, Tanggal 22 Mei 2022

Dari observasi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup mendapat informasi, jika mahasiswa yang tinggal dan belajar di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup jika sudah mencapai target waktu yang ditentukan (kurang lebih 4 tahun) dan mencapai target yang ditentukan maka mahasiswa berhak di *Takrimun Najah* atau di wisuda asrama. Sebagaimana target pencapaian yang ditentukan yaitu minimal santri hafal juz 30 dan 6 surah pilihan yaitu : surah Yaasin, Al-Mulk, Al-Waqi'ah, As-Sajadah, Ar-Rahman, dan Al-Kahfi.

Jadi, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup mempertahankan angka kelulusan mahasiswa bukan karena menghindari sedikitnya mahasiswa melainkan mempertahankan kualitas output Ma'had yang mana mahasiswa harus mencapai target tersebut, jika tidak mencapai target, maka mahasiswa tidak diperkenankan untuk tinggal di Ma'had.

2) Memberikan layanan pendidikan dengan baik kepada mahasiswa yang berasal dari berbagai macam daerah.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ustadzah Ripah sebagai berikut :

Di Ma'had Al-Jami'ah ini, seluruh mahasiswa baik dari daerah curup sendiri maupun dari berbagai macam daerah lainnya, semuanya mendapatkan layanan pendidikan dengan baik dan sama rata tanpa ada

perbedaan antara satu dengan yang lain.²⁰

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Febriyansah selaku mahasantri putra, yaitu sebagai berikut :

“Alhamdulillah, saya selaku santri merasakan pelayanan yang baik di Ma’had, mulai dari segi pendidikan islami, pendidikan moral, kesehatan, kedisiplinan, dan kejujuran”.²¹

Hal serupa juga diungkapkan oleh Direktur Ma’had, sebagai berikut :

Sekarang peminat di kampus kita IAIN Curup sudah tersebar di berbagai daerah, bahkan sampai ke luar Provinsi Bengkulu seperti Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Lampung, Jambi, bahkan sampai Provinsi Pekanbaru. Jadi, kita memberikan pelayanan yang baik dengan cara ketika mereka mendaftar, kita menyampaikan terkait apa yang ada di dalam Ma’had, artinya kita dituntut nilai mujahadah-nya itu di tengah keterbatasan terkait di asrama. Kita siapkan ranjang, kasur, dipan, lemari, dapur. Ada beberapa lokal belajar yang dijadikan asrama guna dijadikan tempat tinggal, namun Alhamdulillah mahasantri kita peminatnya masih cukup tinggi apalagi kalau pelayanan kita jauh dari ini yang kita berikan kepada mereka.²²

Hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa Ma’had Al-Jami’ah berupaya memberikan layanan pendidikan yang terbaik kepada mahasantri tanpa terkecuali semua mendapatkan hak yang sama tanpa memandang asal daerah

²⁰ Ustadzah Ripah, Wawancara, tanggal 27 Mei 2022

²¹ Febriyansah, Wawancara, tanggal 15 Mei 2022

²² Ustadz Agustien, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

dan statusnya, seperti berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang masih kurang seperti dapur, dipan, ranjang, lemari dan sebagainya.

3) Proses belajar mengajar di Ma’had harus tetap berlangsung meskipun waktu yang terbatas.

Sebagaimana kita ketahui bahwa kegiatan pembelajaran di Ma’had itu tidak full 24 jam, karena setelah melaksanakan kegiatan pagi di asrama mahasantri mengikuti kegiatan perkuliahan di kampus, kemudian di malam harinya mahasantri baru mengikuti kegiatan pembelajaran di Ma’had, seperti yang dijelaskan oleh beberapa Murabbiy sebagai berikut :

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Lia Pitrianingsi selaku mahasantri putri mengenai penerapan proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut :

“Saat tinggal di Ma’had ini banyak sekali perubahan dalam diri saya sendiri, saya merasa pelayanan di Ma’had sangatlah baik sehingga mampu membina diri menjadi yang lebih baik”.²³

Sebagaimana Ustadz Marta Adi Kusandi menjelaskan :

“Iya , meskipun dengan waktu yang sangat terbatas proses belajar-mengajar masih tetap berlangsung dengan

²³ Lia Pitrianingsih, *Wawancara*, tanggal 17 Mei 2022

baik".²⁴

Hal serupa dengan ungkapan Ustadz Marta, juga diungkapkan oleh Ustadz Eki Adedo yaitu sebagai berikut :

Iya tentu, masih tetap berlangsung, karena pihak pengelola Ma'had sendiri sudah mengatur waktu yang terbatas tersebut digunakan untuk pembinaan mahasantri melalui berbagai kegiatan yang sudah di atur atau tentukan oleh Ma'had.²⁵

Hal senada dijelaskan pula oleh Direktur Ma'had, sebagai berikut :

Keberadaan mahasiswa yang tinggal di asrama ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda, artinya tidak semua mahasantri ini dulunya anak pesantren melainkan ada yang dari SMA bahkan ada juga yang berasal dari SMK itu yang membuat kita prihatin, mereka akan berkiprah di masyarakat tapi tidak bisa merespon harapan masyarakat, artinya mereka banyak yang belum bisa mengaji, apalagi lebih dari itu, seperti menjadi imam, memimpin doa, kutbah Jum'at, jadi penggerak terutama di bidang keagamaan. Maka, kita atur sebaik mungkin sehingga tidak bertabrakan dengan jam kuliah mereka atau pendidikan formalnya, karena pada dasarnya status mereka itu adalah mahasiswa, maka kita alokasikan waktu pembelajaran di Ma'had itu malam ba'da Maghrib sampai ba'da Isya', sementara shalat Isya'nya agak mundur waktunya. Kemudian di Ma'had ini ada yang namanya santri kalong dan santri mukim, dimana santri kalong itu berarti mahasiswa yang mengikuti program Ma'had tetapi tidak tinggal di Ma'had, jika santri mukim itu berarti mahasiswa yang mengikuti program Ma'had dan juga tinggal di asrama. Untuk santri kalong kita berikan pendidikan yang tidak di asrama itu hari Jum'at dan Sabtu. Jadi kuliah efektif itu umumnya Senin dan Kamis, kita gunakan juga waktu-waktu itu bagi mahasiswa kita yang tidak di asrama, mereka juga tetap mendapatkan bimbingan Ma'had, dengan belajar praktik ibadah, tahsinul Qur'an pada hari Jum'at dan hari Sabtu.²⁶

²⁴ Ustadz Marta Adi Kusandi, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2022

²⁵ Ustadz Eki Adedo, *Wawancara*, tanggal 26 Mei 2022

²⁶ Ustadz Agustien, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

Dari penjelasan beberapa Murabbiy dapat peneliti simpulkan bahwa meski proses pembelajaran berlangsung dalam waktu yang minim akan tetapi tetap berlangsung dengan baik dan maksimal. Karena Ma'had sendiri telah menyusun dengan sedemikian rupa mengenai jadwal kegiatan, agar dapat mencapai target yang telah ditentukan, dan tentunya tanpa mengganggu proses kegiatan perkuliahan efektif di kampus. Jadi strategi yang di jalankan Ma'had dalam pembinaan mahasiswa melalui program kegiatan belajar asrama adalah dengan melaksanakan kegiatan/program Ma'had secara maksimal dan efektif dengan waktu yang terbatas.

4) Meningkatkan program pendidikan alternatif dan berkesinambungan untuk sasaran para mahasantri baru.

Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran di Ma'had tentu perlu diadakan kegiatan yang difokuskan untuk para mahasantri baru.

Mengenai hal ini diungkapkan oleh Ustadzah Tri Wati :

Pertama yang perlu dipersiapkan oleh pihak Ma'had yaitu dengan mengadakan kegiatan berupa pekan *Ta'aruf* yang berarti pengenalan baik itu pengenalan tentang Ma'had atau mahasantri itu sendiri dan pemberian materi dasar secara merata.

Senada dengan ungkapan Ustadzah Ripah mengenai program khusus mahasantri baru yaitu sebagai berikut :

Setelah berlangsungnya proses penerimaan mahasantri baru, tentunya pihak Ma'had dan dibantu oleh dewan perwakilan santri mengadakan kegiatan yaitu pekan *Ta'aruf* guna melakukan pengenalan terkait Ma'had. Kemudian setelah kegiatan pekan *Ta'aruf* selesai barulah kami menentukan pembagian kelompok *I'dad*, setelah itu baru pembagian kelas belajar dengan cara di tes pada saat kegiatan *I'dad* dan dikelompokkan sesuai dengan kemampuan baca Al-Qur'an.²⁷

Hal ini senada dengan ungkapan Ustadzah Titik, yaitu sebagai berikut :

Adapun kegiatan khusus untuk mahasantri baru yaitu kegiatan *I'dad* dan *Ta'aruf*. Kegiatan *I'dad* merupakan kegiatan dimana mahasantri baru diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan *I'dad* yaitu pemberian materi dasar sesuai dengan yang harus dikuasai mahasantri secara merata sesuai dengan kelompok yang telah dibagi, serta untuk mengetahui kemampuan masing-masing untuk dapat dikelompokkan sesuai dengan kemampuan masing-masing santri sehingga dapat melangsungkan kegiatan pembelajaran dengan baik di kelas yang telah ditentukan.²⁸

Hal ini berbeda dengan yang diungkapkan Ustadz Marta, yaitu sebagai berikut :

"Iya ada, seperti OPAK/OSPEK asrama, guna melatih kekompakan mahasantri dan menjalin kekeluargaan sekaligus

²⁷ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

²⁸ Ustadzah Titik Handayani, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

proses *Ta'aruf* atau pengenalan antara sesama mahasantri ataupun antara mahasantri dengan *Murabbiy/ah nya*"²⁹

Hal ini dipertegas oleh Direktur Ma'had, Ustadz Agusten sebagai berikut :

Jadi ketika mereka masuk asrama, kita kan ada program *Ta'aruf* dan program *I'dad* artinya untuk mengukur kemampuan mereka ini karena tadi disebutkan mereka berasal dari beberapa latar belakang pendidikan, dari situ kita bisa mengklarifikasi artinya tingkatan kemampuan mereka di bidang baca Al-Qur'an terutama, baru nanti di bidang-bidang lain, karena kita juga ada kegiatan muhadharah di sini ada kreasi santri, bakat minat, artinya disitu akan diukur tingkat kemampuan mereka. Kalau mereka tidak bisa mengaji sama sekali kana da bimbingan *iqra'*, ada bimbingan *tahfidz*, jadi sesuai dengan tingkat kemampuan mereka itu yang kita uji ketika mereka masuk ke Ma'had.³⁰

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa program alternatif berkesinambungan untuk para mahasantri baru sudah dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dan hal ini merupakan salah satu strategi berbentuk layanan pendidikan, yang mana program tersebut berisi kegiatan ta'aruf dan I'dad yaitu kegiatan pengenalan tentang Ma'had dan pemberian materi dasar kepada seluruh mahasantri baru, dan bukan hanya itu Ma'had juga melaksanakan OPAK asrama sebagaimana OSPEK kampus, yang bertujuan melatih kepemimpinan sebagai contoh kecil mahasantri baru harus bisa memimpin diri sendiri di saat mahasantri baru disibukkan

²⁹ Ustadz Marta Adi Kusandi, Wawancara, tanggal 25 Mei 2022

³⁰ Ustadz Agusten, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

dengan agenda yang sangat padat sehingga menuntut mahasantri untuk bisa mengontrol diri dan manajemen waktu.³¹



Gambar 1.5. Kegiatan pekan Ta'aruf dan Orientasi

Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) asrama juga melatih jiwa kebersamaan karena mereka dibagi beberapa kelompok yang sudah ditetapkan panitia dan dalam satu kelompok itu ditentukan yang tidak satu asal daerah atau satu asal sekolah, sehingga menumbuhkan rasa kekeluargaan pada mereka tanpa memandang asal daerah,

³¹ Utami Okta Ria Enes, Observasi, tanggal 16 September 2021

suku dan budaya. Dalam rangkaian agenda OPAK asrama tersebut juga terdapat kegiatan tadabur alam, muhasabah diri, serta penampilan kreasi santri yang berbaur seni Islam. Sehingga dengan itu Ma'had dapat melihat santri yang memiliki potensi dan bakat. Sehingga nantinya diarahkan ke bidang tersebut.³²



Gambar 1.6. Observasi OPAK Ma'had Al-Jami'ah

b. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Untuk meningkatkan mutu Ma'had yang akan peneliti bahas meliputi 3 aspek yaitu Kurikulum, Tenaga Pendidik/Murabbij, dan Sarana Prasarana.

1) Pengelolaan Kurikulum di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

(a) Pengelolaan kurikulum guna memberikan kemampuan dasar.

³² Utami Okta Ria Enes, Observasi, tanggal 16 September 2021

Untuk membina karakter mahasiswa itu memerlukan pembelajaran secara merata mengenai kemampuan dasar dan disertai dengan penguatan materi yang di ajarkan. Perlu rasanya di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup melakukan pengelolaan kurikulum, karena pengelolaan kurikulum yang baik dapat memberikan kemampuan dasar yang baik pula terhadap mahasiswa. Dalam menentukan kemampuan dasar, terdapat beberapa tahap, sebagai berikut ;

(1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah upaya untuk mencapai tujuan dan menentukan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagaimana yang di ungkapkan Ustadzah Ripah, yaitu sebagai berikut :

Perencanaan kurikulum guna memberikan kemampuan dasar, dimulai dari penyesuaian dengan tujuan yang ada di Ma'had dan dari penyesuaian tersebut kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada.³³

Dari ungkapan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pihak Ma'had disesuaikan dengan tujuan Ma'had kemudian

³³ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

dikembangkan dengan kebutuhan yang ada.

(2) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan proses pengelompokan dan pembagian kegiatan dalam tujuan yang dikehendaki. Maka dengan pengorganisasian kita dapat membagi tugas dan tanggung jawab didalamnya para pengurus agar semua dapat berjalan efektif dan efisien.

Mengenai hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa murabbiiy, salah satunya Ustadzah Ripah yaitu sebagai berikut :

Ma'had sendiri sudah melakukan proses pembagian kelompok belajar, guna meningkatkan kemampuan dasar mahasantri. Ma'had juga telah menyediakan materi mengenai kemampuan dasar dalam bentuk buku panduan santri yang berisi materi yang akan di pelajari selama di Ma'had dan secara keseluruhan sudah tercangkup di beberapa buku yang sudah di cetak di Ma'had dan untuk menguatkan materinya itu tergantung murabbiiy nya masing-masing. Saya sendiri mengajar di kelompok belajar *Tahsin wa Tahfidz* dalam melakukan penguatan materi, saya menggunakan metode timbal balik dalam hal bertanya, dan mengulas kembali materi yang ada. Karena setiap lokal itu dibimbing oleh murabbiiy yang berbeda, ada kelas *tahfidz* dan juga kelas *tahsin* jadi mengenai penguatan

materi pasti nya berbeda.³⁴

Hal serupa diungkapkan oleh Ustadzah Titik Handayani, yaitu sebagai berikut :

Mengenai penerapan kurikulum terdapat beberapa tahap yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan hasil akhir. Nah, ditahap pengorganisasian ini di lihat dari keahlian murabbiy/ah nya sehingga mampu menyampaikan materi pembelajaran yang sudah ditetapkan. Pengelompokan tersebut terbagi menjadi beberapa, yaitu *Iqra*, *Tahsin*, *Tahsin wa Tahfidz*, dan *Tahfidz*.³⁵

Dari beberapa pemaparan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa guna meningkatkan kemampuan dasar mahasantri Ma'had sudah melakukan proses pembagian kelompok belajar sesuai dengan keahlian murabbiy/ah sehingga mampu menyampaikan materi pembelajaran yang sudah ditetapkan.

(3) Pengarahan (*Actuating*)

Sebagaimana diungkapkan oleh Ustadzah Tri Wati, yaitu sebagai berikut :

³⁴ Ustadzah Ripah, Wawancara, tanggal 27 Mei 2022

³⁵ Ustadzah Titik Handayani, *Wawancara*, tanggal 2022

Setiap melaksanakan kurikulum yang berlaku, Murabbiy/ah wajib memberikan pengarahan guna memperlancar proses belajar mengajar. seperti contohnya di lokal saya sendiri di kelas tahfidz muradjaah, sebelum proses pembelajaran berlangsung saya selalu memberikan arahan guna mempermudah mahasantri menerima pembelajaran yang ada. Disini juga tidak hanya hafalan selanjutnya yang di fokuskan melainkan hafalan sebelumnya juga perlu di ulang kembali guna memperkuat hafalan tersebut, jadi point positifnya hafalan sebelumnya tetap melekat dan juga menambah hafalan baru. Kalau penguatan materi dari saya sendiri sebagai nurabbiy di lokal tahfidz biasanya dengan cara memberikan motivasi.³⁶

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Manzalazi selaku mahasantri putra, sebagai berikut :

Sesuai apa yang saya ketahui bahwasanya kurikulum pembelajaran yang ada di Ma'had selalu berubah, dan setiap tahunnya kami juga selalu berpindah lokal belajar, yang awalnya tahsin terus berubah tahfidz dalam jangka waktu satu tahun. Tetapi untuk semua murabbiy nya selalu sama sistemnya yaitu memberikan arahan dan motivasi sebelum terlaksananya proses belajar.³⁷

Dari beberapa pemaparan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa pengarahan kurikulum di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup selalu dilakukan oleh

³⁶ Ustadzah Tri Wati, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

³⁷ Manzalazi, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2022

setiap Murabbiy/ah guna mempermudah mahasantri dalam menerima pembelajaran yang disampaikan.

(4) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan hasil akhir dengan cara mengumpulkan informasi mengenai kinerja, dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam dalam membuat keputusan dan merupakan suatu proses pengukuran dari hasil akhir pekerjaan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadzah Ripah, yaitu sebagai berikut :

Proses evaluasi yang dilakukan di Ma'had dalam pelaksanaan belajar malam dengan cara melihat keaktifan mahasantri hal yang dimaksud mengenai rajin atau tidaknya mahasantri berangkat belajar malam, dari segi banyaknya jumlah hafalan yang disetorkan, dan karakter mahasantri. Jika hal tersebut tidak tercapai, maka akan ditindak lanjuti oleh setiap murabbiy/ah berupa di pindahkan kelompok belajar sampai ke dikeluarkan dari asrama.³⁸

Dari ungkapan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi yang ada di Ma'had Al-Jami'ah mengenai kurikulum yang dilakukan oleh seluruh

³⁸ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

murabbiy/ah adalah dilihat dari keaktifan mahasantri, jumlah hafalan, dan karakter mahsantri.

(b) Mengembangkan kemampuan dasar kurikulum.

Mengembangkan kemampuan dasar kepada mahasantri sehingga dapat memberikan kemampuan adaptif mahasantri di Ma'had, yaitu dengan mengadakannya program pelatihan bahasa Arab dan Inggris. Karena sudah menjadi aturan di Ma'had untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab atau Inggris dan tidak diperkenankan menggunakan bahasa daerah. Sehingga dengan program ini mahasantri bisa dengan mudah saling berkomunikasi dan beradaptasi dengan sesama teman.

Mengenai hal tersebut telah dijelaskan oleh Ustadzah Titik Handayani, yaitu sebagai berikut :

Program yang dilaksanakan di Ma'had guna meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik yaitu dengan cara menghafal dan menyetorkan *mufradat* atau *vocabulary* setiap satu minggu sekali yaitu di hari minggu sesuai dengan jumlah yang ditentukan. Ada pula kegiatan *muhadharah* yang dilaksanakan satu minggu sekali juga tepatnya di malam Sabtu/Jum'at malam yang didalamnya terdapat kegiatan pidato tiga bahasa (Arab,Inggris,Indonesia), MC tiga bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), serta *syarhil* bahasa Inggris, serta aturan menggunakan bahasa Arab/Inggris di

lingkungan Ma'had tiap harinya.³⁹

Hal ini pun senada dengan ungkapan Ustadzah Tri Wati mengenai pengembangan kompetensi kebahasaan mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup melalui beberapa program sebagai berikut :

“Diterapkan dalam keseharian mahasantri diharuskan berbicara menggunakan bahasa asing baik bahasa Arab maupun Inggris dan pemberian *mufrodat* tiap minggunya”.⁴⁰

Berdasarkan observasi di lapangan, mengenai pengembangan kompetensi kebahasaan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dilaksanakan setelah mahasantri melakukan kegiatan senam pagi yang dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu pagi, tetapi dalam pengembangan bahasanya itu dilakukan sehabis kegiatan senam di hari minggu pagi yang menitik beratkan pada kemampuan muhadatsahnya (percakapan), dan kebetulan peneliti sebagai PJ dalam pelaksanaan setoran mufrodat yang menangani 3 kamar, jadi sudah melihat perkembangan itu secara

³⁹ Ustadzah Titik Handayani, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

⁴⁰ Ustadzah Tri Wati, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

langsung.⁴¹



Gambar 1.7. Buku Mufradat/Vocabulary

Pengembangan kurikulum selanjutnya yang memberikan kemampuan adaptif yaitu melalui beberapa program Ma'had, tentang hal ini dijelaskan oleh ustadz Marta Adi Kusandi tentang pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kemampuan mahasantri serta meningkatkan pendidikan karakter mahasantri itu sendiri, dapat dibangun melalui beberapa kegiatan, yaitu :

Pembinaan karakter mahasantri yang terkait dalam program pembinaan kompetensi Akademik Keislaman yang ada di Ma'had ini, yaitu :

- (a) Kultum Ba'da Subuh
- (b) Mufradat Ba'da Senam

⁴¹ Utami Okta Ria Enes, Observasi, tanggal 06 Februari 2022

- (c) Pengajian
- (d) Musabaqah
- (e) Muhasabah diri
- (f) Mentoring
- (g) Muhadharah yang merangkap segala penampilan mulai dari MC tiga bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), Pidato tiga bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), Syarhil, dan tampilan kreasi seperti Qasidah, Nasyid, dan Rabbana.⁴²



Gambar 1.8. Kegiatan Pengajian oleh Ustadz

⁴² Ustadz Marta Adi Kusandi, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2022



Gambar 1.9. Kegiatan Muhadharah

- (c) Meningkatkan relevansi program Ma'had dengan tuntutan dunia kerja.

Dalam pengelolaan kurikulum yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup juga sebaiknya dapat meningkatkan relevansi antara program Ma'had dengan tuntutan dunia kerja.

Mengenai hal ini akan peneliti jabarkan melalui hasil wawancara terhadap murabbiy yaitu ungkapan ustad Eki Adedo sebagai berikut:

Banyak sekali program Ma'had yang

berfungsi melatih diri guna menghadapi dunia kerja, contohnya dalam pelatihan kultum itu dapat melatih mahasantri untuk menjadi seorang pedakwah atau pengajar, menjadi imam khususnya teruntuk santri putra hal ini mengajarkan santri supaya mampu menjadi seorang pemimpin yang teratur tidak otoriter.⁴³

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz Marta Adi Kusandi yakni sebagai berikut :

Ada relevansi program Ma'had dengan tuntutan dunia kerja Ma'had, karena setiap tahunnya di ambil dari mahasantri sendiri yang semester 8 untuk menjadi Murabbiy di lokal belajar tingkat dasar seperti *Iqra, Tahsin, Tahsin wa Tahfidz*, dan setiap tahunnya juga diambil beberapa alumni santri Ma'had yang memiliki kemampuan dan potensi untuk mengabdikan (membantu mengajar) di Ma'had dan sebagian besar bertahan di Ma'had sehingga menjadi tenaga pendidik di Ma'had.⁴⁴

Hal ini senada dengan ungkapan Direktur Ma'had, sebagai berikut :

Iya, Habluminallah, Habluminannas, Habluminal Alam, Birul Walidain, Ta'zim dengan guru, berbicara sopan, dan lain-lain. Budaya yang dikembangkan di Ma'had seperti budaya saling menyayangi, menghormati orang yang lebih tua, disiplin, jujur, dan kekeluargaan.⁴⁵

⁴³ Ustadz Eki Adedo, *Wawancara*, tanggal 26 Mei 2022

⁴⁴ Ustadz Marta Adi Kusandi, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2022

⁴⁵ Ustadz Agustien, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan dalam pengembangan kurikulum Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dari pihak kampus menyerahkan sepenuhnya mengenai kurikulum yang digunakan kepada pihak Ma'had, yang terpenting dapat merealisasikan tujuan pokoknya, yaitu membekali mahasiswa dengan pendidikan agama, Al-Qur'an, akhlak dan bahasa guna menyiapkan alumni yang dapat berinteraksi dengan lingkungannya dan diharapkan mampu membina hubungan secara vertical dan horizontal di masyarakat.

2) Pembinaan Profesi Tenaga Kependidikan/Murabbiy di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

- (a) Meningkatkan profesionalisme Pengelola/pengurus Ma'had melalui pelatihan-pelatihan dan studi lanjut.

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar tercapai kedewasaannya, memiliki karakter baik sesuai dengan apa yang diajarkannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah SWT yaitu sebagai *khalifah* di muka bumi, sebagai makhluk sosial, dan sebagai

individu yang sanggup berdiri sendiri.

Dalam pembinaan profesi tenaga kependidikan atau ustad/ah salah satu upayanya yaitu dengan cara memberikan kesempatan yang luas kepada semua untuk meningkatkan profesionalisme pengelola/pengurus Ma'had melalui pelatihan-pelatihan dan studi lanjut.

Hal ini dijelaskan oleh direktur Ma'had, sebagai berikut :

Terkait dengan peningkatan profesi sumber daya manusianya sebagai pengelola di sini, kita kan merekrut pengelola/pengurus ini kan yang sudah mempunyai keahlian di bidang ilmu yang diajarkan di Ma'had, sebagian ini kan direkrut dari mahasiswa. Jadi mereka yang menjadi pengelola ini sudah teruji ketika menjadi mahasiswa kemudian dia terampil di bidang ilmu yang kita ajarkan di Ma'had maka dari itu kita merekrutnya. Bahkan mereka yang masih berstatus mahasiswa semester atas itu sudah kita lakukan rekrutmen untuk membantu mengelola mahasiswa kita yang ada di Ma'had Al-Jami'ah dan disebar ke beberapa asrama. Untuk menjalankan program Ma'had tak hanya dari kami pihak Ma'had yang mengelola asrama melainkan di bantu oleh pengurus Ma'had yang statusnya sebagai orang pilihan Ma'had yang mempunyai tanggung jawab yang baik sehingga mampu menjalankan amanah dalam membantu proses berlangsungnya kegiatan Ma'had dengan baik.⁴⁶

⁴⁶ Ustadz Agusten, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

Selain itu dari pihak Ma'had dalam mengembangkan profesionalisme murabbiy dengan cara membagi tugas khusus kepada tiap-tiap murabbiy sesuai dengan kemampuan dan bidang masing-masing guna kelancaran berlangsungnya program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Untuk lebih jelas peneliti melakukan wawancara dengan Staff Ma'had yaitu Ustadzah Ripah sebagai Staf Ma'had, beliau menyatakan :

Jabatan Murabbiy dan tugasnya :

(a) Dirktur Ma'had Al-Jami'ah

Seseorang yang memiliki wewenang dan kompetensi penuh di Ma'had. Direktur Ma'had juga di tunjuk, diberikan amanah oleh Rektor IAIN Curup untuk menjadi pemimpin Ma'had.

(b) *Rois Qism Tarbiyah wa Ta'lim*

Seseorang yang mempunyai kompetensi dan telah ditunjuk, dipilih untuk menangani bidang *Tahsin Qiroah* dan praktik Ibadah Mahasiswa non Mukim.

(c) *Rois Qism Al-Hujrah*

(d) Seseorang yang mempunyai kompetensi dan telah ditunjuk, dipilih, dan bertanggung jawab untuk menangani bidang hujrah atau asrama mahasantri (Mahasiswa Mukim) beserta kegiatan dan program-programnya.

(e) *Rois Qism Amm*

Seseorang yang mempunyai kompetensi dan telah ditunjuk, dipilih, dan bertanggung jawab

untuk menangani bidang administrasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

(f)Ustadz/ ah

Seseorang yang mempunyai kompetensi yang telah dibutuhkan dan telah ditunjuk menjadi Pembina dan program khusus Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup.⁴⁷

Dari beberapa pendapat para murabbiy dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pengembangan profesionalisme pendidik/murabbiy guna meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa yang tinggal di Ma'had dengan cara meningkatkan profesionalisme pendidik/murabbiy nya terlebih dahulu dan dilakukannya pembagian tugas sesuai dengan keahlian/ bidangnya masing-masing di Ma'had sehingga memaksimalkan proses pembinaan dan pembelajaran yang ada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

Kesempatan untuk studi lanjut tetap diberikan kepada tenaga pendidik/Murabbiy, namun hal itu belum menjadi program Ma'had melainkan dari pribadi masing-masing dan berkenaan dengan pelatihan-pelatihan dalam rangka pengembangan profesionalisme tenaga

⁴⁷ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

pendidik belum ada, hanya saja sebatas bimbingan atau arahan dari Direktur untuk para tenaga pendidik/murabbiiy. Maka dalam hal ini Ma'had belum melakukan pengembangan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Ma'had.

- (b) Memberikan perlindungan hukum dan rasa aman kepada Ustadz/ah dalam melaksanakan tugas.

Sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai memberikan perlindungan hukum dan rasa aman belum terlaksana di Ma'had belum ada petugas keamanan khusus, namun masih menggunakan satuan keamanan (satpam) kampus yang terjaga.⁴⁸

3) Pengadaan dan pendayagunaan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya

⁴⁸ Utami Okta Ria Enes, Observasi, Tanggal 19 Maret 2022

proses pendidikan. Sarana dan prasara merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana prasarana dengan semestinya.⁴⁹

Untuk mewujudkan tercapainya visi misi dan tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, maka perlu kiranya memperhatikan akan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan di Ma'had, sebagaimana yang dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup sebagai berikut :

(a) Menjamin tersedianya buku pelajaran, satu buku untuk setiap santri.

Hal ini sesuai dengan ungkapan Ustadzah Titik Handayani selaku murabbiyah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup sebagai berikut :

"Tentu ada, setiap penerimaan mahasantri baru itu langsung diberikan buku pedoman masing-masing".

⁴⁹ Sri Rahayu, "*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*", (2019), hlm. 3

Senada dengan penjelasan dari Santri putra yaitu Muhammad Hariyansah mengenai tersedianya buku pelajaran yang diberikan oleh pihak Ma'had kepada setiap santri sebagai berikut :

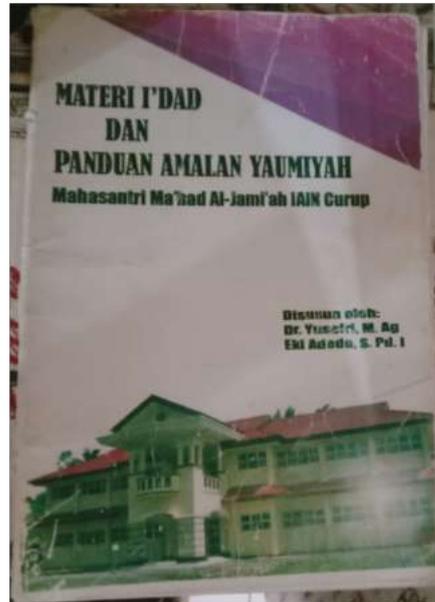
Ada mbak, waktu awal-awal melakukan proses pendaftaran itu, kami di kasih buku yaitu buku Mufradat dan buku l'dad yang sangat membantu kami saat berlangsungnya program kegiatan l'dad dan setoran kosa kata setiap minggunya itu.⁵⁰

Yang mana buku pedoman Ma'had wajib setiap mahasantri memilikinya, dan dalam hal pengembangan sarana untuk menunjang proses pembelajaran karena didalamnya mencangkup seluruh materi yang akan dipelajari selama di Ma'had, yang mana materinya meliputi, materi Tahfidz Al-Qur'an, tahsin Al-Qur'an, Pratikum Ibadah, Bahasa Arab/Inggris, dan lain sebagainya.

Peneliti juga sempat mengambil gambar dari buku terbitan Ma'had sebagai pedoman mahasantri untuk menunjang proses pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, yang mana buku tersebut merupakan buku yang disusun oleh pengelola Ma'had, dan hamper setiap

⁵⁰ Muhammad Hariyansah, Wawancara, tanggal 29 Mei 2022

awal tahun menerbitkan buku panduan.



Gambar 1.10. Buku Pedoman Amaliyah Yaumiyah

(b) Melengkapi kebutuhan ruang belajar.

Kebutuhan ruang belajar di Ma'had Al-Jami'ah IAIN dirasa masih minim jika dibanding dengan jumlah keseluruhan mahasiswa sementara ruang kelas belajar sedikit. Dalam proses belajar malam Ma'had menggunakan aula, masjid, asrama, kantor Ma'had, dan kelas perkuliahan, bahkan ada yang belajar malam di rumah murabbiy.⁵¹

Hal terkait diungkapkan oleh Ustadzah Tri Wati

⁵¹ Utami Okta Ria Enes, *Observasi*, tanggal 1 Maret 2022

bahwa perlunya pengembangan sarana prasarana Ma'had untuk menunjang proses pembelajaran di Ma'had, yang menjelaskan sebagai berikut :

Mengenai hal ini perlu dilakukan strategi khusus oleh pengelola Ma'had mengenai penambahan ruang belajar yang bertujuan untuk mengembangkan sarana dan prasarana guna berlangsungnya program pembelajaran di Ma'had dengan cara melakukan rapat bersama, karena jika sarana dan prasarana nya memadai dapat meningkatkan mutu Ma'had itu sendiri.⁵²

Dari pemaparan Ustadzah Tri Wati bahwa perlunya penambahan ruang belajar guna berlangsungnya program pembelajaran Ma'had secara efektif. Hal ini senada dengan ungkapan Ustadzah Ripah, sebagai berikut :

Belum, karena saking banyaknya mahasiswa yang berminat tinggal di Ma'had, jadi saat berlangsungnya proses belajar malam, sebagian ada yang belajar di Masjid, di kantor, di aula, asrama, bahkan di rumah murabbiy dan juga di kelas tempat perkuliahan berlangsung.⁵³

Adapun ungkapan dari Rika Ansela mahasiswa semester 6, yaitu sebagai berikut:

⁵² Ustadzah Tri Wati, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

⁵³ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

“Belum mbak, soalnya kami saat melakukan proses belajar mengajar selalu di ruang perkuliahan”.

Dari beberapa pernyataan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih minimnya ruang kelas belajar untuk mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

- (c) Mengefektifkan pengelolaan dan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan yang dikaitkan dengan sistem intensif.

Mengenai hal ini dipaparkan oleh Ustadzah Titik Handayani, yaitu sebagai berikut :

“Iya; mengefektifkan pengelolaan sarana prasarana Ma’had, seperti penambahan gedung aula, kantor, asrama tempat tinggal mahasantri”.⁵⁴

Dari pemaparan tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup telah mengefektifkan pengelolaan dan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan di Ma’had.

⁵⁴ Ustadzah Titik Handayani, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

(d) Menyediakan dana untuk pemeliharaan

Sangat penting dalam menyediakan dana itu baik untuk pengadaan ataupun pemeliharaan, namun hal ini tidak serta merta bisa langsung diwujudkan tanpa ada kerja sama dengan pihak kampus. Seperti ungkapan Ustadzah Ripah mengenai upaya dalam mewujudkan perencanaan pengembangan Ma'had dalam aspek sarana dan prasarana, yaitu sebagai berikut :

Upaya dalam mewujudkan perencanaan pengembangan Ma'had itu banyak, contohnya seperti Direktur mengajukan kepada Rektor untuk menambah fasilitas asrama, seperti aula Ma'had, kantor Ma'had dan penambahan gedung asrama putri dan asrama putra, dan Alhamdulillah di tahun ini ada anggaran pembangunan asrama putra dan asrama putri⁵⁵

Senada dengan ungkapan Direktur Ma'had, yaitu sebagai berikut :

Setelah kita menjadi IAIN kita masuk ke Ortaker, jadi kita punya anggaran khusus sesuai dengan tingkat kemampuan perguruan tinggi. Mahasiswa kita kana da infaq asrama Rp.500.000 per semester, jadi uang itu kan distorkan ke Negara, jadi kita sebagai pengelola mengajukan anggaran agenda satu tahun untuk sarana prasarana, untuk proses pendidikan pengajaran, untuk honor pengelola, semua ada disitu sesuai kemampuan anggaran IAIN. Alhamdulillah itu sudah berjalan dengan baik, dan kita sudah menambah 2 gedung baru yaitu

⁵⁵ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

asrama putra dan asrama putri. Selain itu kita harus saling bekerja sama, bahu membahu sesama murabbiy, dan yang paling penting dapat bekerja sama dengan pihak kampus⁵⁶

Dari pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa strategi peningkatan sarana dan prasarana Ma'had dengan cara menyediakan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sehingga hal ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di Ma'had. Ada tiga poin penting strategi dalam menyediakan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu yang pertama Ma'had menyediakan dana dengan infaq mahasantri per semester, point yang kedua dengan bekerja sama dan saling bahu membahu sesama murabbiy, dan poin ketiga yaitu dengan cara melakukan pendekatan kepada pihak kampus yaitu dengan bekerja sama dengan pihak kampus IAIN Cururp.

(e) Mengembangkan lingkungan Ma'had sebafei pusat pembinaan mahasantri

Seiring dengan berjalannya waktu dan ikhtiar pihak Ma'had dalam merealisasikan pengembangan sarana

⁵⁶ Ustadz Agustan, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

dan prasarana yang kurang pun akhirnya terwujud karena senantiasa berupaya menciptakan lingkungan Ma'had sebagai pusat pembinaan karakter santri, hal ini terlihat dari penambahan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Hal ini dijelaskan oleh Ustadz Budiman :

Pengembangan yang telah terlaksana adalah dalam bidang sarana dan prasarana, terbukti dari bertambahnya gedung asrama yaitu gedung perpustakaan yang dijadikan asrama putri, dan dua gedung baru sebagai asrama putrid an asrama putra.⁵⁷

Pengembangan sarana dan prasarana yang telah terwujud di Ma'had lainnya seperti dijelaskan Ustadzah Tri Wati, yaitu sebagai berikut :

“Pengembangan yang sudah terlaksana adalah penambahan gedung asrama dan aula Ma'had, serta kantor Ma,had”.⁵⁸

Adapun ungkapan dari Krisna Widodo selaku Mahasiswa semester 6, yaitu sebagai berikut :

“menurut saya Ma'had sudah mengembangkan

⁵⁷ Ustadz Budiman, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2022

⁵⁸ Ustadzah Titik Handayani, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

lingkungan sebagai pusat pembinaan mahasantri”.⁵⁹

Dengan demikian dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa pengembangan Ma'had itu tidak instan melainkan melalui proses yang panjang, yang awalnya Ma'had hanya memiliki beberapa gedung asrama untuk tempat bermukim para santri. Juga telah ada penambahan beberapa fasilitas seperti dua asrama baru yaitu asrama putra dan putri, aula Ma'had dan juga kantor Ma'had.

4) Strategi Peningkatan Nilai Moral

Meningkatkan nilai moral mahasiswa dengan cara menanamkan, membentuk kepriadian yang agamis, menerapkan dan mengimplementasikan berbagai aspek yang berkaitan terhadap nilai moral misal, pembentukan dan pembinaan nilai spiritual, hal tersebut sangat penting sehingga berpengaruh terhadap peningkatan nilai moral. Dari hasil wawancara mengenai pembentukan nilai moral di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup akan peneliti paparkan, dengan diawali oleh ungkapan Ustadzah Ripah, sebagai berikut :

⁵⁹ Krisna Widodo, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2022

Banyak sekali strategi di Ma'had ini dalam meningkatkan nilai moral mahasantri dan pembentukan karakter nya, yaitu mengadakan kegiatan secara aktif seperti Muhadarah aktif satu minggu sekali, belajar malam, seminggu empat kali pertemuan, pengajian satu minggu sekali, yasinan satu minggu sekali, mufradat satu minggu sekali, kultum setiap Ba'da Subuh. Selain kegiatan tersebut di imbangi dengan aturan yang ketat dari dewan perwakilan santri yang terdiri dari berbagai departemen mulai dari departemen keamanan, peribadatan, pendidikan dan masih banyak lagi. Setiap departemen terdapat program kerjanya masing-masing sekaligus sanksinya.⁶⁰

Hal ini senada dengan ungkapan Ustadz Marta Adi

Kusandi, sebagai berikut :

Strategi dalam meningkatkan nilai moral di Ma'had berupa adanya kegiatan rutin seperti muhasabah diri, mentoring, pengajian, belajar tafsir, kultum ba'da Subuh, mauidzah hasanah, dan terkhusus santriwan belajar kutbah, menjadi imam sholat dan memimpin doa.⁶¹

Sebagaimana dijelaskan oleh Adi Jaya Saputra selaku

mahasiswa semester 2, sebagai berikut :

Banyak sekali kegiatan di Ma'had guna untuk meningkatkan nilai moral mahasantri, seperti belajar malam, muhadharah, pengajian, ceramah, dan lain-lain. Saya ini adalah alumni SMA 1 Palembang, dimana saat SMA dulu saya sangat minim akan pengetahuan agama, apalagi ilmu tentang Al-Qur'an. Alhamdulillah nya saya kuliah di IAIN Curup dimana disini ada asramanya. Dan disini saya sangat di bina, yang

⁶⁰ Ustadzah Ripah, Wawancara, tanggal 27 Mei 2022

⁶¹ Ustadz Marta Adi Kusandi, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2022

awalnya saya tidak tahu mengenai ilmu Tajwid dan sekarang saya mulai faham, dan yang awalnya saya tidak ada hafalan Alhamdulillah sekarang hafalan saya sudah 10 Surah. Begitupun dengan segi ibadah, yang awalnya bolong-bolong melaksanakan sholat, tetapi saat disini bisa tepat waktu itupun melaksanakan sholatnya di Masjid kampus, suatu kebanggaan untuk diri sendiri.

Upaya peningkatan nilai moral lain melalui penerapan spiritual mahasantri di jelaskan oleh Direktur Ma'had, sebagai berikut :

Yang perlu kita lakukan adalah melalui media ceramah. Tidak harus pengelola, kadang mahasiswa juga dijadwalkan terkait dengan bagaimana kita menjaga moral karena mahasantri kita ini kan mahasiswa perguruan tinggi agama itu yang menjadi prioritas utama kita supaya kita menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Dan menjadi unggulan kita ini kan Al-Qur'an. Al-Qur'an itu kan seperti Rasulullah, akhlaknya Rasulullah kan dapat kita lihat melalui Al-Qur'an, maka terus menerus kita lakukan itu dalam rangka membentuk karakter akhlak mahasiswa. Maka disini didukung dengan aturan yang ketat. Ada Musrif/ah, DPS dan jajarannya, Murabbiy/ah, Ustadz/ah semua mengambil bagian membimbing dan mengawasi mahasiswa. Kita ada banyak aturan disini yang melatih kedisiplinan mahasiswa salah satu contohnya jika ingin keluar melebihi batas yang ditentukan maka harus izin terlebih dahulu tetapi harus dengan menggunakan alasan yang syari, maka membentuk karakter mahasiswa berakhlakul karimah. Kita terus menerus menyampaikan, menghimbau, mengawasi, harapan kita dengan mereka terus-teus diingatkan sehingga mereka mengerti dan paham. Kalau ditengah-tengah perjalanan mereka juga tidak mengindahkan, tidak juga menyadari betapa pentingnya kita menjunjung akhlakul karimah mereka akan punya konsekuensi. Kita juga ada penekanan kalau tidak bisa dibentuk lagi maka kita keluarkan karena itu konsekuensinya, itu karapan kami supaya

mahasantri di Ma'had ini memiliki karakter yang baik dan berakhlakul karimah.⁶²

Selain itu seorang murabbiy juga dituntut untuk menjadi suri tauladan yang baik bagi mahasantri, hal ini diungkapkan oleh Ustadz Budiman yang menjelaskan :

Tugas murabbiy/Ustadzah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yaitu :

- 1) Mengawasi
- 2) Mengontrol
- 3) Mengajar
- 4) Mendidik
- 5) Menjadi contoh (tauladan)
- 6) Menjadi guru (digugu dan ditiru)
- 7) Dan tentunya menjadi sahabat dan orang tua bagi santri.⁶³

Hal ini diungkapkan juga oleh Ustadzah Tri Wati mengenai murabbiy tidak hanya mengajar, melainkan memberikan motivasi selayaknya orang tua, dan juga mengajak untuk melakukan hal-hal yang diperintah agama, guna untuk membentuk moral mahasantri.

"Salah satunya mengajar ngaji sesuai dengan lokal

⁶² Ustadz Agusten, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

⁶³ Ustadz Budiman, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2022

yang ditentukan, mengajak/membiasakan shalat 5 waktu, memberi nasehat yang baik, ya tugasnya seperti kedua orang tua yang pasti ingin yang terbaik untuk santrinya”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa strategi di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup guna untuk meningkatkan nilai moral adalah dengan cara pembinaan nilai spiritual yang dirangkum dalam beberapa kegiatan yaitu : dengan kegiatan muhasabah diri, mentoring, *mauidzah hasanah*, pengajian, belajar tafsir, kultum, puasa sunnah, tadarus Al-Qur’an, dan shalat Sunnah.

Selain pembinaan Spiritual mahasantri dalam proses pembinaan karakter, murabbiy juga menanamkan beberapa nilai-nilai religious yaitu : *Habluminallah, Habluminannas, Habluminal Alam, Birul Walidain, Ta’zim* dengan guru, berbicara sopan santun.



Gambar 1.11. Kegiatan Mahasantri Tadarus Al-Qur'an

c. Fungsi dan Prinsip Pendidikan Ma'had

- 1) Strategi Ma'had dalam mengembangkan fungsinya sebagai lembaga pelayanan.

Fungsi Ma'had adalah membantu dan memfasilitasi yang diperlukan oleh masyarakat, menciptakan lingkungan yang bersih, dan budaya Islami, serta membentuk karakter Religius mahasiswa agar memiliki kesadaran terhadap kewajiban agamanya, kedewasaan wawasan keilmuannya, dan kedewasaan sikap terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

Hal terkait diungkapkan oleh Ustadz Eki Adedo, yaitu sebagai berikut :

Ya pasti, karena Ma'had Al-Jami'ah ini kan sebagai wadah untuk menampung ataupun menyeleksi mahasiswa-mahasiswa yang ada di IAIN Curup. Tentu strateginya dengan memberikan program-program yang kita buat kemudian didukung dengan adanya fasilitas yang kita sediakan, ya tentu menjadi pelayanan bagi mahasiswa IAIN Curup itu sendiri.⁶⁴

Senada dengan yang disampaikan oleh ustadzah Titik Handayani, sebagai berikut :

"Ya, Ma'had telah mengembangkan fungsinya sebagai lembaga pelayanan karena memang tujuan kami selaku pengelola Ma'had yaitu melakukan pelayanan yang baik serta pembinaan untuk semua mahasantri".⁶⁵

Hal terkait yang diungkapkan oleh Aji Nurfahmi mahasiswa semester 6, yaitu sebagai berikut :

"Menurut saya Ma'had sudah mengembangkan fungsinya sebagai lembaga pelayanan dengan baik".⁶⁶

Dari beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa Strategi di Ma'had dalam mengembangkan fungsinya sebagai lembaga pelayanan adalah memberikan program Ma'had terhadap mahasantri,

⁶⁴ Ustadz Eki Adedo, Wawancara, tanggal 26 Mei 2022

⁶⁵ Ustadzah Titik Handayani, Wawancara, tanggal 27 Mei 2022

⁶⁶ Aji Nurfahmi, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2022

menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dan melakukan pembinaan yang baik terhadap mahasantri.

2) Prinsip yang melekat dalam pendidikan Ma'had

Dan prinsip Ma'had sendiri yaitu melakukan pembinaan terhadap mahasiswa yang berstatus santri.

Hal terkait diungkapkan oleh Ustadzah Ripah, yaitu sebagai berikut :

Prinsip dalam pendidikan Ma'had ini adalah tentu sejalan dengan apa yang di ceritakan oleh IAIN Curup yaitu ilmu amaliyah, amal ilmiah, ilmu yang diamalkan dan mengamalkan ilmu yang telah dipelajari, nah itu prinsip yang melekat pada Ma'had Al-Jami'ah.⁶⁷

Hal ini diungkapkan juga oleh Ustadz Budiman, mengenai prinsip yang melekat dalam pendidikan Ma'had, yaitu sebagai berikut :

"Prinsip yang dijalankan Ma'had sesuai dengan tujuan Ma'had itu sendiri".⁶⁸

Dengan demikian dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa prinsip yang melekat di Ma'had itu sejalan dengan IAIN Curup yaitu ilmu amaliyah dan amal ilmiah serta

⁶⁷ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

⁶⁸ Ustadz Budiman, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2022

sesuai dengan tujuan Ma'had Al-Jami'ah.

d. Program-Program di Ma'had

1) Perencanaan Program

(a) Cara pengelola dalam merencanakan program Ma'had

Perencanaan program merupakan bentuk kegiatan yang akan terealisasikan. Hal terkait disampaikan oleh Ustadzah Tri Wati, yaitu sebagai berikut :

Adapun perencanaan program Ma'had ini tentu kita adakan koordinasi terlebih dahulu menyatukan visi dan misi antara Ma'had dan institusi IAIN Curup itu sendiri. Kemudian setelah itu, barulah apa yang akan dilaksanakan, program apa yang akan di terapkan, dan itu dirapatkan terlebih dahulu dengan para Ustadz/ah yang lain dan Murabbiy-Murabbiy yang lain.⁶⁹

Senada dengan ungkapan Direktur Ma'had Al-Jami'ah, yaitu sebagai berikut :

Dalam proses merencanakan program Ma'had itu membutuhkan seluruh pengelola Ma'had, jadi semuanya berperan. Hal yang akan dilakukan pertama kali yaitu melakukan diskusi bersama, dan mengevaluasi program-program sebelumnya. Dan memilah dari program sebelumnya yang sekiranya berjalan dengan baik dan berpengaruh dalam proses pengembangan

⁶⁹ Ustadzah Tri Wati, Wawancara, tanggal 27 Mei 2022

kinerja Ma'had. Dalam proses menjalankan program tersebut tak hanya dari pengelola Ma'had yang bergerak melainkan dibantu oleh Dewan Perwakilan Santri beserta Jajarannya.⁷⁰

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa strategi dalam perencanaan program Ma'had dengan cara melakukan diskusi bersama pengelola Ma'had, mengevaluasi program yang selanjutnya, dan merealisasikan program tersebut.

(b) Pengrekrutan mahasantri baru

Sebagaimana penjelasan Ustadz Eki Adedo mengenai pengrekrutan mahasantri baru, sebagai berikut :

Adapun pengrekrutan mahasantri ini yang pertama yang berhak untuk tinggal di Ma'had itu adalah yang memang lulus seleksi masuk IAIN Curup baik itu melalui seleksi SPAN, PTKIN ataupun melalui jalur Mandiri. Nah kemudian, yang bersangkutan mendaftarkan di IAIN Curup baik itu secara manual ataupun lewat link yang telah disediakan. Proses berikutnya adalah seleksi kelayakan layak atau tidak di terima di Ma, had barulah setelah itu menyelesaikan proses administrasinya.⁷¹

Sama hal nya dengan ungkapan Ustadzah Ripah,

⁷⁰ Ustadz Agusten, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

⁷¹ Ustadz Eki Adedo, *Wawancara*, tanggal 26 Mei 2022

yaitu sebagai berikut :

Dalam proses perekrutan mahasiswa baru harus ada penyesuaian mahasiswa lama seperti mahasiswa semester akhir, karena sistem output dan input nya harus benar-benar akurat, sehingga tidak kekurangan dalam segi sarana dan prasarana yang ada.⁷²

Dari uraian beberapa mahasiswa tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa strategi dalam penerimaan mahasiswa baru yang pertama yang berhak untuk tinggal di Ma'had itu adalah yang memang lulus seleksi masuk IAIN Curup, kedua yaitu yang mendaftarkan di IAIN Curup baik itu secara manual ataupun lewat link yang telah disediakan, dan yang ketiga diadakannya seleksi kelayakan layak atau tidak di terima di Ma, had.

(c) Bahan pelajaran khusus yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadz Eki Adedo, yaitu sebagai berikut :

"Kalau program khusus di Ma'had ini, kita memang sudah beberapa tahun terakhir ini mengkhususkan untuk fokus terhadap Al-Qur'an baik itu

⁷² Ustadzah Ripah, Wawancara, tanggal 27 Mei 2022

tahsin, tahfidz Jus'Amma, Tahfidz Juz 1 dan seterusnya."⁷³

Hal serupa dijelaskan oleh Direktur Ma'had, sebagai berikut :

Jika membahas mengenai program, pastilah sangat banyak. Tapi jika yang ditanyakan hanyalah program Khusus yang ada di Ma'had maka hanya terpusat pada satu yaitu Al-Qur'an, dimana mahasantri di Ma'had ini diwajibkan memiliki target hafalan, guna menciptakan mutu lulusan yang baik. Dalam menjalankan program tersebut tentu didukung dengan kegiatan belajar malam.⁷⁴

2) Ruang Lingkup

(a) Strategi dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan Allah.

Hablumminallah adalah bagaimana manusia berhubungan baik dengan sang Pencipta dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangannya. *Hablumminallah* dilaksanakan dengan ubudiyah atau ibadah. Hidup manusia di dunia pada hakikatnya adalah hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Ad-Dzuriyat ayat 56.

⁷³ Ustadz Eki Adedo, *Wawancara*, tanggal 26 Mei 2022

⁷⁴ Ustadz Agustien, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا

لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS.Ad-Dzariat : 56)

Terkait hal tersebut diungkapkan Ustadz Eki Adedo, yaitu sebagai berikut :

“kalau strategi yang kita gunakan selama ini, tentu menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, kemudian yang terpenting adalah metode keteladanan.”

Sama halnya dengan ungkapan Lia Pitrianingsi Mahasiswa semester 6, yaitu sebagai berikut :

Setiap harinya di asrama selalu ada kegiatan yang mengarah kepada kedekatan kita kepada Allah SWT, salah satunya menjalankan sholat secara berjamaah di Masjid, kultum Ba'da subuh, Tadarus Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Untuk Ustadz/ah juga selalu memberikan pencerahan terhadap mahasantri mengenai mengenai hubungan baik dengan Allah melalui media Ceramah.⁷⁵

(b) Strategi dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi

⁷⁵ Lia Pitrianingsi, *Wawancara*, tanggal 20 Mei 2022

pribadi yang memiliki hubungan yang baik dengan dirinya sendiri.

Dimana hubungan antar diri sendiri diwujudkan dalam bentuk rela, menerima, sabar, memahami diri, dan mencintai diri. Sebagai makhluk individu, manusia memiliki akal, rasa, dan kehendak sehingga mempunyai tujuan hidup yang berbeda-beda. Tujuan hidup yang sama adalah untuk mencapai kebahagiaan hati bersama. Sedangkan kebahagiaan hati bersama dapat tercapai apabila sudah mendapatkan kebahagiaan pribadi. Kebahagiaan pribadi terlaksana apabila manusia mampu menerapkan sikap rela, menerima, dan sabar.

Seperti ungkapan Ustadzah Ripah mengenai strategi dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan dirinya sendiri bahwa :

Terkadang kita sebagai manusia hanya memikirkan orang lain, apalagi kita yang tinggal di Ma'had ini dimana hidup dengan lingkungan yang banyak maka akan berusaha menjadi terbaik di lingkungan kita. Sebenarnya menjadi baik untuk sesama itu sangat lah mudah kita perlu menjadi baik untuk diri kita sendiri. Nah kami dari pihak pengelola memiliki strategi dalam menjadikan mahasiswa baik terhadap diri sendiri dengan cara berikan motivasi dan nasehat serta binaan tiap

harinya selebihnya serahkan ke mahasantri tersebut. Karena di umur mahasantri sekarang bukan lagi masa anak-anak, yang sudah tau mana yang salah dan mana yang benar tinggal mereka yang dapat memilihnya.⁷⁶

Adapun ungkapan dari Novi Agnes Paramitha mahasiswa semester 8, yaitu sebagai berikut :

Awal-awal masuk asrama pembinaan Ma'had terhadap santrinya sangat baik, mulai dari banyak nya aturan yang ketat, program belajar malam, kegiatan menampilkan bakat, sampai ke bahasa yang digunakan pun diperhatikan. Sehingga dari banyaknya program itu membuat saya merasa ingin selalu berusaha menjadi baik karena tiap harinya selalu mendapatkan motivasi dari para Murabbiy. Dan sekarang saat sudah semester 8 Alhamdulillah sekali begitu banyak perubahan di diri saya. Dan saya sangat bersyukur bisa tinggal di lingkungan baik seperti Ma'had Al-Jami'ah ini.⁷⁷

Dari pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa strategi dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan dirinya yaitu dengan cara memberikan motivasi, nasihat dan binaan setiap harinya.

(c) Strategi dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi

⁷⁶ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 2022

⁷⁷ Novi Agnes Paramitha, *Wawancara*, tanggal 20 Mei 2022

pribadi yang memiliki hubungan baik dengan sesama manusia.

Hablumminannas adalah konsep manusia menjaga hubungan baik dengan manusia lainnya. Pada hakikatnya, manusia merupakan makhluk sosial. Allah SWT menekankan hal ini dalam surat *Al-Hujurat* ayat 13 sebagai berikut :

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal". (Q.S. Al-Hujurat ayat 13)

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah

titik, yaitu sebagai berikut :

Kalau mendidik agar berhubungan baik terhadap sesama artinya *Habluminannas* tentu melalui pendekatan-pendekatan seperti memberikan nasehat-nasehat seperti yang kita laksanakan selama ini mengikuti pengajian dan sebagainya.⁷⁸

Hal senada di ungkapkan oleh mahasantri semester 8, yaitu sebagai berikut :

Manusia kan makhluk sosial, jadi kita harus memiliki jiwa santun, ramah tamah, saling tolong menolong, mampu kerja secara kelompok. Seperti yang kita temui di Ma'had ini semuanya serba berkelompok, mulai dari tidur, piket bersama, kemasjid bersama, dan melakukan kegiatan lain secara bersama. Saat ada kegiatan ceramah Murabbiy/ah selalu mengingatkan kami untuk hidup secara rukun dan jujur, jangan sampai merugikan orang lain.⁷⁹

Dari beberapa uraian tersebut dapat peneliti simpulkan mengenai strategi dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan sesama manusia, bahwa strategi yang dilakukan pengelola Ma, had yaitu melakukan pendekatan-pendekatan seperti memberikan nasehat-nasehat dan mengikuti pengajian dan sebagainya.

(d) Strategi dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi

⁷⁸ Ustadz Eki Adedo, *Wawancara*, tanggal 26 Mei 2022

⁷⁹ Nova Agnes Paramitha, *Wawancara*, tanggal 20 Mei 2022

pribadi yang memiliki hubungan baik dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Hablumminal 'Alam adalah hubungan manusia dengan lingkungannya atau alam sekitarnya. Selain ditugaskan untuk beribadah dan menjaga persaudaraan, manusia juga diberi tugas untuk memakmurkan bumi dan tidak merusaknya. Allah SWT bahkan secara tegas mengancam manusia yang berbuat kerusakan di muka bumi. Tercantum dalam Al-Qur'an Surah *Ar-Rum* ayat 41, sebagai berikut:

ظَهَرَ الْقَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي
النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : "Telah Nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". (Q.S. Ar-Rum : 41)

Hal ini sesuai dengan ungkapan Ustadz Marta Adi Kusandi, yaitu sebagai berikut :

Strategi kami dalam mendidik mahasantri supaya menjadi yang peduli terhadap lingkungan, yang dilakukan adalah menasehati, mengarahkan, dan memerikan pemahaman, karena jika lingkungan bersih maka akan memberikan nuansa yang nyaman untuk diri kita sendiri terutama, selanjutnya kenapa kami pengelola Ma'had membentuk dewan perwakilan santri karena untuk membantu terwujudnya semua program Ma'had, di mana salah satunya yaitu mengenai kebersihan.⁸⁰

Sebagaimana di jelaskan oleh Widia Rama Santika mahasantri semester 8, yaitu sebagi berikut :

Saya sendiri disini diamanahkan sebagai menteri kebersihan, dimana setiap paginya saya dan teman sesama menteri kebersihan dan di bantu Ustadzah nya juga memberikan perintah mengenai kebersihan kepada seluruh mahasantri dan diharuskan semua mengerjakannya, jika tidak dikerjakan namanya langsung di catat, mendapat point dan tentunya di denda. Karena memang tujuang dibentuknya departemen kebersihan yaitu untuk menciptakan lingkungan Ma'had yang bersih dan nyaman.⁸¹

Dari beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa strategi dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan makhluk lain dan lingkungannya dengan cara menasehati, mengarahkan, memerikan pemahaman, dan membentuk departemen kebersihan yang

⁸⁰ Ustadz Marta Adi Kusandi, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2022

⁸¹ Widia Rama Santika, *Wawancara*, tanggal 20 Mei 2022.

membantu pengelola Ma'had dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.

3) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu, dimana informasi tersebut dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan. Mengenai hal ini di ungkapkan oleh Ustadz Eki Adedo, yaitu sebagai berikut :

Jadi kalau evaluasi atau penilaian akhir semester bagi mahasantri kita evaluasi dengan cara membahas kembali program ajar selama satu semester tersebut bisa berupa sambung ayat, menyebutkan hukum tajwid, dan masih banyak lagi. Yang paling bisa dilihat dalam proses evaluasi itu dari segi poin-poin pelanggaran yang dilakukan masing-masing santri.⁸²

Hal yang sama di sampaikan oleh mahasantri semester 4, yaitu sebagai berikut :

“Biasanya di akhir semester Ustadz/ah selalu melakukan proses evaluasi dengan cara sambung ayat, dan pertanyaan-pertanyaan lainnya seputar pembelajaran yang di sampaikan dalam satu semester”.⁸³

2. Pendidikan Karakter

⁸² Ustadz Eki Adedo, *Wawancara*, tanggal 26 Mei 2022

⁸³ Rahmad Dandi Akbar, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2022

a. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut Albertus pengertian pendidikan karakter sebagai berikut :

“Diberikannya tempat bagi kebebasan individu dalam menghayati nilai-nilai yang dianggap sebagai baik, luhur dan layak diperjuangkan sebagai pedoman bertingkah laku bagi kehidupan pribadi berhadapan dengan dirinya, sesama, dan Tuhan”.⁸⁴

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, ber gotong royong, berjiwa patriotic, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.⁸⁵

Berdasarkan hal tersebut telah diungkapkan oleh Ustadzah Tri Wati, sebagai berikut :

“pendidikan karakter adalah bagaimana seorang pendidik atau seorang ustadz/ah bisa merubah atau memperbaiki perilaku

⁸⁴ Albertus, Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta :PT.Grasindo, 2010), hlm. 5.

⁸⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 30.

mahasantri yang kurang baik menjadi lebih baik".⁸⁶

Senada dengan yang diungkapkan oleh Ustadz Marta, yaitu sebagai berikut :

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha pengelola/pengurus Ma'had secara terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi mahasantri guna membangun karakter pribadinya sehingga menjadi individu yang bermanfaat, dan berakhlakul karimah.⁸⁷

Hal lain di ungkapkan Direktur Ma'had, sebagai berikut :

Di Ma'had adalah tempat yang efektif dalam pembinaan karakter, maka dari itu Ma'had sendiri melakukan strategi khusus dalam proses pembinaan terhadap mahasantri yaitu dengan memberikan berbagai aturan dan proses pembelajaran yang harus ditaati oleh seluruh mahasantri. Ma'had juga berperan sebagai *agent of change* atau agen perubahan untuk mahasantri dalam hal karakter dan potensi mahasantri, yang sebagian asal sekolah dari mahasantri itu dari SMA atau SMK, dimana sangat minim pembelajaran tentang agamanya dan menciptakan lulusan Ma'had yang memiliki akhlak mulia. Karena dapat kita lihat banyak sekali alumni santri yang berhasil, seperti menjadi Ustadz/ah, pendidik, dan lain sebagainya.⁸⁸

Sebagaimana ungkapan dari beberapa Murabbiy mengenai strategi dalam meningkatkan pendidikan karakter dapat peneliti simpulkan bahwa seorang pendidik atau seorang ustadz/ah berperan dalam merubah atau memperbaiki perilaku mahasantri,

⁸⁶ Ustadzah Tri Wati, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

⁸⁷ Ustadz Marta Adi Kusandi, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2022

⁸⁸ Ustadz Agustien, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

usaha pengelola/pengurus dalam mendidik dan memberdayakan karakter mahasantri, memberikan berbagai aturan dan proses pembelajaran yang harus ditaati oleh seluruh mahasantri, dan menjadi *agent of change* atau agen perubahan untuk mahasantri dalam hal karakter dan potensi mahasantri.

- b. Strategi dalam mengembangkan potensi mahasantri yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Sebagaimana yang di ungkapkan Ustadzah Tri Wati, mengenai cara mengembangkan potensi mahasantri, yaitu sebagai berikut :

Ma'had merupakan unit yang memberikan layanan yang baik terhadap mahasantrinya, tak hanya mempelajari Al-Qur'an saja, melainkan mengembangkan potensi mahasantri juga, ada beberapa kegiatan untuk mengembangkan potensi mahasantri tersebut, salah satunya Muhadharah yang berisi pengembangan bakat dan potensi mahasantri.⁸⁹

Hal serupa di ungkapkan oleh Ustadzah Ripah, yaitu sebagai berikut :

Setiap malam sabtu kegiatan Ma'had berupa Muhadharah, yang bertujuan untuk melatih kemampuan dan potensi mahasantri, mulai dari pidato tiga bahasa, MC tiga bahasa, syarhil bahasa Inggris, dan penampilan bakat yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dari

⁸⁹ Ustadzah Tri Wati, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022.

mahasantri tersebut.⁹⁰

Dari beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan mengenai strategi dalam mengembangkan potensi mahasantri yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa bahwa Ma'had telah mengadakan kegiatan berupa Muhadharah yang berisi pelatihan dan pengembangan bakat dan potensi yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dari mahasantri tersebut.

- c. Strategi dalam mengembangkan kebiasaan dan perilaku mahasantri yang terpuji.

Sebagaimana di ungkapkan oleh Direktur Ma'had yaitu, sebagai berikut :

Pembinaan di Ma'had itu bertujuan untuk mengubah kebiasaan dan karakter mahasantri menjadi baik, bukan hanya sesekali pembinaan tersebut di jalankan melainkan setiap hari, di mulai dari pagi hari mahasantri mengikuti sholat Subuh berjama'ah dimana setiap Ba'da Subuh selalu ada kultum (berisikan motivasi, nasehat, dan saran), dan bertemu saat malam hari saat kegiatan belajar malam tak hanya berisi pembelajaran saja melainkan diberikan nasehat juga, belum lagi kegiatan-kegiatan lainnya. Jika hal tersebut masih tidak di indahkan, maka akan di tindak lanjuti atau bahkan dikeluarkan dari Asrama.⁹¹

⁹⁰ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022.

⁹¹ Ustadz Agusten, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ustadz Marta Adi Kusandi, sebagai berikut :

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasantri itu terutama potensi yang sifatnya individu artinya yang mereka miliki tentu tidak semua orang punya akan kita coba untuk mengikutsertakan mereka yang memiliki potensi itu melalui even-even tertentu yang mampu memunculkan ataupun mengembangkan potensi itu sendiri.⁹²

Dari penjelasan tersebut dapat saya simpulkan mengenai strategi pengembangan kebiasaan dan perilaku mahasantri terpuji bahwa strateginya yaitu dengan cara memberikan pembinaan melalui beberapa kegiatan yang ada di Ma'had seperti kultum Ba'da Subuh, proses belajar malam, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

d. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab mahasantri

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadz Eki Adedo, yaitu sebagai berikut :

Jika membahas mengenai jiwa kepemimpinan, maka di Ma'had ada pelatihan seperti kultum, MC, pidato, syarhil bahasa Inggris, dan terkhusus santriwan itu di ajarkan menjadi imam dan imam sendiri identic dengan sosok pemimpin, sedangkan mengenai tanggung jawab dapat dilihat bagaimana seorang mahasantri dalam menaati peraturan yang ada di Ma'had, apalagi untuk mahasantri pilihan yang di amanahkan dalam menjalankan program-program di asramah sehingga melatih tanggung jawab santri

⁹² Ustadz Marta Adi Kusandi, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2022

tersebut.⁹³

Dari penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan mengenai cara menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab santri adalah cara menanamkan jiwa kepemimpinan dengan adanya pelatihan seperti kultum, MC, pidato, syarhil bahasa Inggris, dan terkhusus santri putra itu di ajarkan menjadi imam. Cara menanamkan tanggung jawab dengan diadakannya peraturan dan bagaimana mahasantri tersebut dalam menjalankannya, adanya mahasantri pilihan yang di amanahkan dalam menjalankan program-program di asramah.

- e. Strategi mengembangkan kemampuan mahasantri untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan.

Mengenai hal ini di jelaskan oleh Ustad Budiman, yaitu sebagai berikut :

“Melalui program yang ada, tentunya semua program yang ada di Ma’had semuanya positif dan mengajarkan akan kemandirian, kreatif dan berwawasan.”⁹⁴

Senada dengan yang diungkapkan oleh Ustadzah Titik Handayani, yaitu sebagai berikut :

⁹³ Ustadz Eki Adedo, *Wawancara*, tanggal 26 Mei 2022.

⁹⁴ Ustadz Budiman, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2022

“Mengenai hal ini program khusus yang mengarah kemampuan mahasantri, maka yang tepat adalah acara Muhadharah dan Musabaqah, jadi untuk mahasantri itu selalu di ikutsertakan dalam acara tersebut”.⁹⁵

Dari beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa strategi yang dilakukan yaitu mengikutsertakan mahasantri dalam acara muhadharah dan musabaqah.

- f. Menjadikan lembaga pembelajaran yang aman, jujur, dan penuh kreatif

Mengenai hal tersebut telah disampaikan oleh Ustadz Eki Adedo, yaitu sebagai berikut :

“In Syaa Allah, selama mahasantri atau mahasiswa itu berniat dann mau mengikuti apa yang kita programkan mudah-mudahan semuanya bisa terwujud”.⁹⁶

Senada dengan ungkapan Ustadzah Ripah, yaitu sebagai berikut :

“In Sya Allah sudah, karena kami sudah mengupayakan yang terbaik untuk memberikan pelayanan terhadap mahasantri,

⁹⁵ Ustadzah Titik Handayani, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

⁹⁶ Ustadz Eki Adedo, *Wawancara*, tanggal 26 Mei 2022

terutama dalam segi pembelajaran".⁹⁷

Dari beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan mengenai apakah Ma'had telah menjadikan lembaga pembelajaran yang aman, jujur, dan penuh kreatif jawabnya yaitu sudah, karena pihak Ma'had mengupayakan yang terbaik untuk memberikan pelayanan terhadap mahasiswa, terutama dalam segi pembelajaran.

b. Fungsi dan Prinsip Pendidikan Karakter

Fungsi pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan potensi dasar dalam diri manusia sehingga menjadi individu yang berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik. Untuk membangun dan memperkuat masyarakat yang multicultural. Prinsip pendidikan karakter adalah memberi kesempatan individu untuk menunjukkan perilaku yang baik.

- 1) Strategi mengembangkan potensi dasar agar mahasiswa memiliki hati baik, pikiran baik, dan perilaku yang baik.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadzah Tri Wati, yaitu sebagai berikut :

Dasar pembentukan karakter itu tidak jauh-jauh dari Al-Qur'an dan Sunnah, apa yang diajarkan Allah SWT , bagaimana harus bersikap sebagai seorang muslim/ah itu yang kita ajarkan, bagaimana ajaran Rasulullah SAW tentang perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari

⁹⁷ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022.

dan itu pulalah yang kita ajarkan.⁹⁸

Dari pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan mengenai strategi mengembangkan potensi dasar agar mahasiswa memiliki hati baik, pikiran baik, dan perilaku yang baik adalah Al-Qur'an dan Sunnah, dengan cara menjalankan perintah-perintah Allah dan mengikuti Sunnah Rasulullah SAW.

- 2) Strategi memperkuat dan membangun perilaku yang multicultural.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Direktur Ma'had, yaitu sebagai berikut :

Pada dasarnya Ma'had menciptakan dan mengajarkan cara untuk saling menghargai satu sama lain tak memandang status, asal, atau apapun itu. Disini semuanya memiliki hak yang sama rata tidak ada perbandingan, menciptakan lingkungan yang rukun dan anti membuli atau diskriminasi, dan tidak ada pemahaman mengenai rasionalisme. Meskipun asrama terpusat pada keislaman tetapi sikapnya tetap sikap cinta tanah air atau sikap nasionalisme. Karena di Ma'had kami membangun perilaku yang multicultural.⁹⁹

Dari ungkapan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa Ma'had sudah membangun perilaku yang multicultural dengan cara menciptakan dan mengajarkan mahasiswa untuk saling menghargai satu sama lain, menciptakan lingkungan yang

⁹⁸ Ustadzah Tri Wati, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022.

⁹⁹ Ustadz Agustien, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

rukun dan anti membuli atau diskriminasi, dan membangun sikap nasionalisme.

3) Meningkatkan kualitas mahasantri yang kompetitif

Hal terkait diungkapkan oleh Ustadzah Ripah mengenai kualitas mahasantri yang kompetitif, yaitu sebagai berikut :

Di Ma'had setiap mahasantri berlomba-lomba menjadi lebih baik, dari segi hafalanpun terlihat mulai dari yang hafalannya dikit sampai yang hafalannya banyak, hal ini menjadi tugas kami sebagai Murabbiy bagaimana caranya supaya yang awalnya hafalannya dikit bisa bertambah. Oleh karena itu kami mengelompokkan mahasantri sesuai kemampuannya, dan meningkatkan hafalan mereka menjadi banyak.¹⁰⁰

Hal serupa di ungkapkan oleh mahasantri semester 6, yaitu sebagai berikut :

“Di lokal saya yaitu Tahfidz A cara ustadz dalam meningkatkan kualitas kami yaitu dengan menambah hafalan setiap harinya, di saat kami malas ustadz selalu memberikan motivasi supaya kami tetap semangat dalam menghafal”.¹⁰¹

Dari pendapat tersebut dapat saya simpulkan bahwa strategi ustadz/ah dalam meningkatkan kualitas mahasantri yang kompetitif adalah meningkatkan hafalan setiap harinya, mengelompokkan lokal belajar sesuai kemampuan

¹⁰⁰ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

¹⁰¹ Muhammad Hariyansah, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2022

mahasantri, dan di beri motivasi.

- 4) Prinsip Ma'had untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif.

Sebagaimana di ungkapkan oleh ustadzah Tri Wati mengenai prinsip Ma'had untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, yaitu sebagai berikut :

“Prinsip nya sesuai visi dan misi Ma'had”.¹⁰²

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Budiman, yaitu sebagai berikut :

“Prinsip yang harus di jalankan yaitu melalui program-program yang ada, dan menerapkan di lingkungan mahasantri”.¹⁰³

Dari ungkapan tersebut dapat peneliti simpulkan mengenai prinsip Ma'had untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif yaitu sesuai dengan visi misi, dan sesuai dengan program-program yang ada.

c. Dasar pembentukan Karakter

¹⁰² Ustadzah Tri Wati, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

¹⁰³ Ustadz Budiman, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2022

Untuk membentuk karakter kepada seseorang itu dibutuhkan proses. Proses tersebut yaitu, pengenalan, pemahaman, penerapan, pengulangan, pembudayaan, dan internalisasi menjadi karakter.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur Ma'had, yaitu sebagai berikut :

Dasar pembentukan karakter itu tidak jauh-jauh dari Al-Qur'an dan Sunnah, apa yang diajarkan Allah SWT 1., bagaimana harus bersikap sebagai seorang muslim/ah itu yang kita ajarkan, bagaimana ajaran Rasulullah SAW tentang perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan itu pulalah yang kita ajarkan. Jadi dasarnya adalah Al-Qur'an dan sunnah¹⁰⁴

Senada dengan yang diungkapkan oleh Ustadzah Titik Handayani, yaitu sebagai berikut :

Dasar pembentukan karakter yaitu niat dalam diri untuk menjadi pribadi yang baik yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah. Jika diri sendiri sudah memiliki niat yang baik In Sya Allah dalam proses pembentukan karakter akan diterima dengan baik oleh mahasantri tersebut.¹⁰⁵

Dari ungkapan tersebut dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa cara membangun karakter dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman, meneladani sikap Rasulullah sesuai dengan sunnah nya, dan yang paling utama diawali dengan niat dalam diri sendiri untu menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Gambaran Karakter Mahasiswa Di Ma'had Al-Jam'ah IAIN Curup

¹⁰⁴ Ustadz Agusten, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

¹⁰⁵ Ustadzah Titik Handayani, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

Gambaran karakter adalah serangkaian bentuk pembawaan hati, jiwa, budi pekerti, sifat, perbuatan serta watak. Dalam hal ini berkarakter bermakna memiliki sejumlah kepribadian, sifat bawaan, watak, serta melakukan pola perilaku, dalam bentuk tindakan sosial yang dijalankan. Karakter mahasiswa yang di gambarkan di Ma'had dibagi menjadi 2 kategori, yaitu : karakter positif dan karakter negative.

a. Karakter Positif

Karakter positif merupakan sifat yang menjadikannya lebih mudah atau mendukung proses pengembangan diri, proses berinteraksi dalam sosial, dan tidak memunculkan konflik atau permasalahan dengan orang lain. Sebagaimana di ungkapkan oleh Ustadzah Ripah sebagai berikut :

Setiap manusia tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang perilakunya baik ada juga yang tidak. Begitupula dengan mahasiswa yang statusnya santri disini, memiliki karakter yang berbeda-beda. Untuk karakter positifnya sendiri yang saya amati, banya di antara mereka yang berperilaku sopan, jujur, disiplin, ramah, baik hati, suka menolong, dan agamanya bagus. Dan hal tersebut dapat dicontoh oleh mahasantri yang lain.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Ustadz Eki Adedo, yaitu sebagai berikut:

Dari yang ustadz lihat mengenai karakter positif mahasantri, terkhusus santri putra mereka banyak sekali sikap dan perilakunya yang baik dan banyak juga yang perilakunya buruk sehingga butuh lebih banyak pembinaan. Karena yang di tanyakan mengenai sikap positif maka dapat ustadz sebutkan, diantaranya: baik, suka menolong, rendah hati, sabar, rajin, murah senyum, bertanggung jawab dan jujur.¹⁰⁷

Dari penjelasan ustad/ah diatas dapat peneliti simpulkan bahwa banyak diantara mahasantri memiliki karakter yang baik terhadap Allah SWT, terhadap sesama, ustadz/ah, lingkungan Ma'had maupun kampus IAIN Curup.

b. Karakter Negatif

Karakter negative merupakan sikap yang dapat menghambat dirinya dalam berinteraksi sosial dan pengembangan diri. Sebagaimana telah disampaikan oleh Ustadzah Titik Handayani, yaitu sebagai berikut :

Untuk karakter mahasantri sendiri kami selaku Pembina sudah faham dan sampai hafal, terkhusus santri baru yang memang mereka belum pernah mendapatkan pembinaan, jadi ketika mereka belajar tinggal di Ma'had sikap mereka dari mulai membangkang, berbohong, jahat terhadap temannya

¹⁰⁷ Ustadz Eki Adedo, *Wawancara*, tanggal 26 Mei 2022

sendiri, bahkan sampai mencuri itu terlihat semua dan hal tersebut langsung ditindak lanjuti oleh pihak Ma'had, mulai dari diberikan nasehat terus menerus, di contohkan, diberikan binaan khusus, tetapi apabila dirasa dalam waktu yang lama tetapi tidak ada perubahan atau tambah jadi, tindakan selanjutnya yaitu dikeluarkan.¹⁰⁸

Hal senada di ungkapkan oleh Ustadz Budiman mengenai karakter negatif mahasantri, yaitu sebagai berikut :

"Di lokal belajar saya sendiri pun, mahasantrinya memiliki karakter yang berbeda-beda, mulai dari yang baik, rajin sampai ke yang buruk, dan pemalas"¹⁰⁹

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah memiliki karakter yang beragam, tak hanya karakter positif saja melainkan karakter negatif juga. Teruntuk mahasantri yang memiliki karakter negatif itu mendapatkan pembinaan khusus dan dalam pantauan banyak pihak.

4. Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup

Strategi pengelolaan Ma'had sangat diperlukan karena untuk mengimplementasikan berbagai aspek yang ingin dicapai sehingga akan berdampak pada hasil/output yang dihasilkan.

¹⁰⁸ Ustadzah Titik Handayani, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

¹⁰⁹ Ustadz Budiman, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2022

Mengenai hal tersebut diungkapkan oleh Ustadzah Ripah, yaitu sebagai berikut

“Strategi yang kita gunakan ya butuh pendekatan terhadap mahasantri itu sendiri, bagaimana kita bisa mendekati mahasantri yang memang memiliki karakter/perilaku yang kurang baik kita lakukan pendekatan secara individu”¹¹⁰

Dipertegas oleh Direktur Ma’had , yaitu sebagai berikut:

Strategi pengelolaan Ma’had dalam meningkatkan pendidikan Mahasiswa yang berstatus Mahasantri, yaitu:

1. Melakukan pendekatan antara Murabbij/ah dengan mahasantri.
2. Memberikan pemahaman yang baik mengenai karakter yang harus di terapkan di Ma’had
3. Lakukan proses penerapan dan perubahan, jika awalnya karakternya kurang baik maka di Ma’had akan dilakukan pembinaan sehingga berubah menjadi baik
4. Menjalankan program Ma’had dengan baik.¹¹¹

Dari ungkapan beberapa murabbij di atas dapat peneliti simpulkan mengenai Strategi pengelolaan Ma’had dalam meningkatkan pendidikan Mahasiswa, yaitu dengan cara melakukan pendekatan, memberikan pemahaman, lakukan proses penerapan dan perubahan, dan menjalankan program Ma’had.

Dari proses wawancara dan observasi yang peneliti lakukan,

¹¹⁰ Ustadzah Ripah, *Wawancara*, tanggal 27 Mei 2022

¹¹¹ Ustadz Agusten, *Wawancara*, tanggal 22 Mei 2022

mendapatkan hasil mengenai Strategi pengelolaan Ma'had dalam meningkatkan pendidikan Mahasiswa yaitu Ma'had merupakan unit Pembinaan yang mempunyai visi "menjadikan Ma'had yang bermutu dalam pembinaan keagamaan dan karakter Mahasiswa berbasis Islam moderasi tingkat asia tenggara tahun 2045". Dari visi tersebut bahwasanya pembinaan karakter sudah menjadi fokus utama di Ma'had. Dan strategi yang digunakan tersebut sudah berhasil dalam proses peningkatan karakter mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah.

C. Pembahasan Penelitian

Dari penyajian data yang telah diuraikan oleh peneliti, dengan realitas yang ada peneliti akan menyajikan pembahasan dari hasil penelitian lapangan yang disesuaikan dengan tujuan penulisan skripsi.

1. Strategi Pengelolaan di Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup

Strategi pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Ma'had menjadi acuan yang sangat penting. Karena, jika strategi yang dijalankan benar dan sesuai dengan prosedur yang ada, maka akan mewujudkan visi Ma'had itu sendiri. Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi strategi pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah terbagi beberapa kategori yaitu Strategi peningkatan layanan pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah, strategi

peningkatan mutu pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah dan strategi Ma'had dalam mengembangkan fungsinya sebagai lembaga pelayanan.

2. Pendidikan Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk akhlak generasi bangsa yang tangguh dan kompetitif. Oleh karena itu diperlukannya upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Upaya tersebut meliputi beberapa strategi, yaitu:

- a) Strategi dalam mengembangkan potensi mahasiswa yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa

Ma'had merupakan unit yang memberikan layanan yang baik terhadap mahasiswa, tak hanya mempelajari Al-Qur'an, melainkan mengembangkan potensi mahasiswa, ada beberapa kegiatan untuk mengembangkan potensi mahasiswa tersebut, salah satunya Muhadharah yang berisi pelatihan dan pengembangan bakat dan potensi yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

- b) Strategi dalam mengembangkan kebiasaan dan perilaku mahasiswa yang terpuji.

Hal yang dilakukan yaitu memberikan pembinaan melalui kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah seperti

kultum Ba'da Subuh, proses belajar malam, dan kegiatan-kegiatan positif lainnya yang memfokuskan kepada karakter mahasiswa yang terpuji.

3. Gambaran Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Gambaran karakter adalah serangkaian bentuk pembawaan hati, jiwa, budi pekerti, sifat, perbuatan serta watak. Dalam hal ini berkarakter bermakna memiliki sejumlah kepribadian, sifat bawaan, watak, serta melakukan pola perilaku, dalam bentuk tindakan sosial yang dijalankan. Karakter mahasiswa yang digambarkan di Ma'had dibagi menjadi 2 kategori, yaitu : karakter positif dan karakter negatif.

Mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah memiliki karakter yang beragam, tak hanya karakter positif saja melainkan karakter negatif juga. Ma'had merupakan unit pembinaan yang salah satu tujuannya menciptakan lulusan yang berakhlakul karimah. Jadi teruntuk mahasiswa yang memiliki karakter negatif itu mendapatkan pembinaan khusus.

4. Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup

Strategi pengelolaan Ma'had sangat diperlukan karena untuk mengimplementasikan berbagai aspek yang ingin dicapai sehingga akan berdampak pada hasil/output yang dihasilkan.

Pembinaan karakter sudah menjadi fokus utama di Ma'had. Dan strategi yang digunakan di Ma'had sudah berhasil dalam proses peningkatan karakter mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah
 - a. Mempertahankan angka kelulusan dan memperkecil terjadinya kekurangan mahasantri.
 - b. Memberikan layanan pendidikan dengan baik kepada mahasantri yang berasal dari berbagai macam daerah.
 - c. Proses belajar mengajar di Ma'had harus tetap berlangsung meskipun waktu yang terbatas.
 - d. Meningkatkan program pendidikan alternatif dan berkesinambungan untuk sasaran para mahasantri baru.
2. Pendidikan Karakter di Ma'had Al-Jami'ah
 - a. Seorang pendidik atau seorang ustadz/ah berperan dalam merubah atau memperbaiki perilaku mahasantri,

- b. Memberikan berbagai aturan dan proses pembelajaran yang harus ditaati oleh seluruh mahasiswa,
- c. menjadi *agent of change* atau agen perubahan untuk mahasiswa dalam hal karakter mahasiswa.

d. Strategi dalam mengembangkan potensi mahasiswa yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

3. Gambaran Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah memiliki karakter yang beragam, tak hanya karakter positif saja melainkan karakter negatif juga. Teruntuk mahasiswa yang memiliki karakter negatif itu mendapatkan pembinaan khusus

4. Strategi pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa Di IAIN Curup, dengan cara melakukan pendekatan, memberikan pemahaman, lakukan proses penerapan dan perubahan, dan menjalankan program Ma'had.

B. Saran

1. Diharapkan kepada Direktur Ma'had Al-Jami'ah untuk terus berusaha meningkatkan strategi pengelolaan pendidikan dalam meningkatkan karakter mahasiswa IAIN Curup.
2. Terkhusus Rektor IAIN Curup, diharapkan lebih diperhatikan mengenai sarana dan prasarana yang mendukung guna menjadi pendukung pengelola Ma'had dalam meningkatkan pendidikan karakter.

3. Diharapkan program-program yang direncanakan di Ma'had dapat diimplementasikan dengan baik, sehingga berdampak pada peningkatan karakter mahasiswa.
4. Hendaknya kendala-kendala dalam pelaksanaan program Ma'had Al-Jami'ah yang berdampak pada ketidak efektifan mahasiswa dapat dievaluasi kembali dengan memperhatikan aspek kesanggupan dari mahasiswa dalam menjalankan program tersebut.
5. Untuk peneliti selanjutnya memeriksa kembali item-item instrument penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian yang melakukan penelitian serupa hendaknya menggunakan referensi-referensi primer, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet.1 Jakarta: Gemalinsani
- Arifin A. 2012. *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Pengembangan Pendidikan : Fondasi dan Aplikasi.
- Arikunto Suharsimi. 1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Budimansyah Dasim. 2011. *Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian* Bandung: Widya Aksara Press
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005. *Panduan Pesantren Kilat*, Jakarta: Departemen Agama RI
- Eko Richardus Indrajit dan Djokopranoto Richardus. 2004. *Manajemen Perguruan Tinggi Moderen*, Jakarta: Telkom University
- Gunawan Heri. 2012. *Pendidikan Karakter- Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*, Jakarta: Puskur
- Meizara Puspita Sari Eva. 2016. INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi, Gambaran Karakter dan Aspirasi Terhadap Pendidikan Karakter pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Makasar (UNM)
- Moleong Lexy J. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong Lexy J. and P. R. R. B Edisi. 2004. *Metodologi Penelitian*, Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya
- Mrai yana Rita. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana
- Muchlas Samani. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Maswardi Amin. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*,

Jakarta: Baduose Media

Nata Abuddin. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta : KENCANA

Nawawi Hadari. 2010. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: Gadjah Madah Universiti Press

Nurhalimah siti dan Kadir Abdul. 2021. *Pengelolaan Mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Kendari*, *Jurnal Pemikiran Islam*, vol.7 No.1

Purwanti. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren dalam Pemelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ali Maksum Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Rowe. 1990. *Strategic Management, A Methodological Approach*, New York; Addison Wesley Publising Company

S. Jumaeda. 2017. *Ma,had Al-Jami'ah Di Institut Agama Islam Negeri Ambon*. Al-Iltizam : Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Saefullah. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia

Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, dan langkah Praktis*, Bandung: Erlangga

Solihin Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sukma Dianta Nana Syaodih. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet I, Jakarta: Remaja Rosda karya

Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press

Usman Husaini. 2014. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Wahyudi Agustinus Sri. 1996. *Manajemen Strategi*, Jakarta: Binarupa Aksara

Zaenul Fitri Agus. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media

BIOGRAFI PENULIS



Utami Okta Ria Enes adalah penulis karya ilmiah skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Ma’had Al-Jami’ah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup”**. Penulis dilahirkan di Kabupaten Tugumulyo pada tanggal 17 Oktober 2000. Penulis adalah anak pertama

dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan ayahanda Pitoyo dan ibunda Surati. Saudari perempuan penulis bernama Rensi Nada Paramita. Alamat penulis yaitu di Desa Sungai Kerambil, Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas, provinsi Sumatera Selatan.

Riwayat pendidikan formal penulis yaitu Sekolah Dasar Negeri 3 B.Srikaton lulusan tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama Negeri B.Srikaton lulusan tahun 2015. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tugumulyo lulusan tahun 2018, dan pendidikan akhir di Perguruan Tinggi Negeri Institut agama Islam Negeri (IAIN) Curup, program studi S1 Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2022 dan tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) di bidang keagamaan, Ikatan Mahasiswa Musi Rawas (IKAMMURA) sebagai

sekertaris umum, serta menjadi pengurus di Departemen Keamanan di
Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.

L

A

M

P

I

R

A

N



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ulhmi Ohta Ria Eres
NIM : 1851020
FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam

PEMBIMBING I : Dr. H. Junita Warzasasi, M.Pd
PEMBIMBING II : Arif, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengelolaan Masjid Al-Jamiah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Diutamakan kepada mahasiswa yang memilih skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditambah dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk persiapan skripsi sebelum diajukan di-
Konsultasi oleh konsultasi terakhir dengan pembimbing diutamakan
Konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ulhmi Ohta Ria Eres
NIM : 1851020
FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam

PEMBIMBING I : Dr. H. Junita Warzasasi, M.Pd
PEMBIMBING II : Arif, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengelolaan Masjid Al-Jamiah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. H. Junita Warzasasi, M.Pd
NIP. 19660925 199502 2 001

Pembimbing II,

Arif, M.Pd
NIP. 196709191998



IAIN EKTISRIP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	9/2-2022	Uji teraklat Strategi Lapangan Maklat Kc. Jember (9 hari)		
2	30/9-2022	Revisi lesari & monev kualita (umum-dan)		
3	8/14-2022	Relevansi uraian dan luas sistem yg baik & lebih baik - umum		
4	22/9-2022	Langkahan Revisi		
5	6/6-2022	1. Tesis sebagai panduan 2. Laporan hasil yg kualita 3. Revisi hasil yg kualita 4. Revisi hasil yg kualita		
6	16-2022	1. Revisi hasil yg kualita 2. Revisi hasil yg kualita 3. Revisi hasil yg kualita		
7	8/6-2022	- Revisi hasil yg kualita - Revisi hasil yg kualita		
8	9/6-2022	Kec untuk uji skripsi		



IAIN EKTISRIP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	Januari 09/2021	- perbaiki cara pengisian		
2	Sabri 07/2021	- hasil perisian cara pengisian		
3	Sabri 08/2021	- per Bab 1.2.3		
4	2/6-2022	BAB IV secara keseluruhan dan Revisi hasil		
5	4/6-2022	BAB IV secara keseluruhan dan Revisi hasil		
6	5/6-2022	Korsal hasil kerja Kunci		
7	6/6-2022	Kec		
8				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 519 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang

- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/2/1-447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
- Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan

- Surat Rekomendasi Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) nomor: B.104/FT.5/PP.00.9/12/2021
- Berita acara Seminar Proposal pada hari Selasa, 9 November 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan Pertama

- Dr. Jumira Warlizasusi, M.Pd
- Arsil, M.Pd

196609251995022001
 198912252015032006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
 : Utami Oktia Ria Enes
 : 18561020
 N A M A : Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jamiah dalam
 N I M : Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN
 JUDUL SKRIPSI : Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup.

Kedua

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
 Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
 Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Ketiga

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keempat

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Kelima

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Keenam

Ketujuh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

SURAT REKOMENDASI

Nomor: B. 104 /FT.5/PP.00.9/12/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd
NIP : 19840826 200912 1 008
Pangkat/Golongan : Lektor/ IVa
Jabatan : Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Menerangkan bahwa :

Nama : Utami Okta Ria Enes
NIM : 18561020
Program Studi : MPI
Fakultas : Tarbiyah
Pembimbing 1 : Dr. Jumira Warfizasasi, M.Pd
Pembimbing 2 : Arsil, M.Pd

Memberikan rekomendasi untuk dapat mengajukan pembuatan SK Pembimbing skripsi sebagai salah satu syarat penerbitan SK.

Demikian rekomendasi ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Desember 2021



Tembusan :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Lamp : 1 berkas proposal penelitian

Prihal : Mohon Diterbitkan SK Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

Bapak Ketua IAIN CURUP

Di-

Tempat

Salam hormat teriring doa semoga segala aktivitas Ibu selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Utami Okta Ria Enes

Nim : 18561020

Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup

Berkeinginan dengan telah selesainya seminar proposal penelitian skripsi. Bersama ini saya mohon kiranya Ibu berkenan menerbitkan SK pembimbing skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan Ibu dapat mengabulkannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, Desember 2021

Pemohon



Utami Okta Ria Enes
NIM. 18561020

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 196609251995022001



Arsil, M.Pd
NIP. 196709191998031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 192/In.34/FT/PP.00.9/02/2022
Lampiran : 1 Proposal dan Instrumen
Hal : 1 Permohonan Izin Penelitian
21 Februari 2022

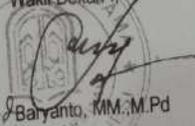
Kepada Yth. Rektor IAIN Curup

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup.

Nama : Utami Okta Ria Enes
NIM : 18561020
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / MPI
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa Di IAIN Curup
Tempat Penelitian : di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Bayanto, MM., M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUA



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa jam tanggal 09 Bulan November tahun 2021 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa berikut:

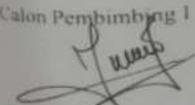
Nama Htami Atka Ria Eaes
 NIM 18561020
 Prodi Manajemen Pendidikan Islam
 Semester 07
 Judul Proposal Strategi pengelolaan Ma'had AL-Jami'ah dalam meningkatkan pendidikan karakter Mahasiswa di IAIN Curup

Berknaan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa:

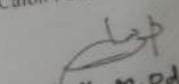
1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul *
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul
 Dan beberapa hal yang menyangkut tentang
 - a. Dicantumkan program Ma'had yang berkaitan dengan pendidikan karakter
 - b. Pengaruh Strategi Kelola Ma'had untuk Laji Ummat pada 2017
akhir
 - c.
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan pembimbing akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya

Calon Pembimbing I


 (Dr. Jumira Warizatussalamah, M.Pd)

Curup, 09 November
~~November~~ 2021
 Calon Pembimbing II


 Arsil, M.Pd



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa jam tanggal 09 Bulan November tahun 2021 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa berikut:

Nama: Utami Octa Ria Eres
NIM: 18561020
Prodi: Manajemen Pendidikan Islam
Semester: 07
Judul Proposal: Strategi pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan pendidikan karakter Mahasiswa di IAIN Curup

Berkenaan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa:

1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul
Dan beberapa hal yang menyangkut tentang:
 - a. Dicantumkan program Ma'had yang berkaitan dengan pendidikan karakter
 - b. Pengerti strategi pengelola Ma'had harus lebih komprehensif 2017
 - c.
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasihat akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya

Calon Pembimbing I

(Dr. Jumira Warli zasusi, M. Pd)

Curup, 09 November 2021
Calon Pembimbing II

(Arsil, M. Pd)

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEWAN MURABBI/YAH
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP
NOMOR: 030/In.34/UMH/PP.00.9/08/2021

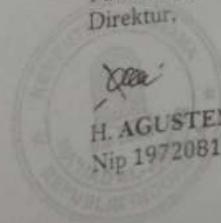
TENTANG
PENGANGKATAN KEPENGURUSAN DEWAN PERWAKILAN SANTRI PUTRI
MA'HAD AL-JAMI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN PERIODE 2021/2022

KETUA DEWAN PERWAKILAN SANTRI (DPS) PUTRI : RIRIN AYANG MARSELI
WAKIL KETUA DEWAN PERWAKILAN SANTRI (DPS) PUTRI : OKTIA ANISA PUTRI
SEKRETARIS : AUDIA TUNISIA
BENDAHARA : YENI RAHAYU

Departemen-Departemen

- | | | | |
|----------------------------|---|--------------------------|--|
| 1. Departemen Ibadah | : Hani Santika Putri
Wahyu Lestari
Nova Agnes Paramitha
Tri Putriana
Sepa Atia | 2. Departemen Kebersihan | : Nur Hasanah
Widia Rama Santika
Intan Lia Lestari
Evi Maryuri
Nova Asmarita |
| 3. Departemen Keamanan | : Nabila Khairunisa Hanif
Utami Okta Ria Enes
Ayu Tika Pusfita
Zubaidah
Novi Amelia | 4. Departemen Pendidikan | : Fatiharroyan
Novi Agnes Paramitha
Shanti Novita |
| 5. Departemen Olahraga | : Patima Tunsia
Desnia Karlina | 6. Departemen Kesenian | : Widiyah Asruti
Wulan Septianingsih |
| 7. Departemen Humas | : Rezani Ahzim
Devi Lestari | 8. Departemen Kesehatan | : Rohmawati Hanum
Miftahul Jannah |
| 9. Departemen Perlengkapan | : Helda Yunita
Taslima Tusoliha | | |

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 25 Agustus 2021
Direktur,



H. AGUSTEN, S. AG
Nip 197208101999031004

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	
			Direktur dan Pembina Ma'had	Mahasiswa
1.	Strategi pengelolaan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup	1. Strategi peningkatan layanan pendidikan di Ma'had	<p>1. Apakah angka kelulusan santri di Ma'had dipertahankan?</p> <p>2. Apakah santri yang berasal dari berbagai macam daerah dapat memperoleh layanan pendidikan?</p> <p>3. Apakah proses belajar mengajar di Ma'had tetap berlangsung meskipun waktu yang terbatas?</p> <p>4. Bagaimana cara meningkatkan program pendidikan untuk sasaran para santri baru?</p>	<p>1. Apa pelayanan pendidikan yang diberikan Ustadz/ah untuk mahasantri?</p> <p>2. Bagaimana cara Ustadz/ah dalam menerapkan proses belajar mengajar di Ma'had Al-Jami'ah?</p>
		2. Strategi peningkatan mutu	1. Apakah Ma'had Al-Jami'ah menyusun	Apakah disetiap tahun ajaran baru

		<p>pendidikan di Ma'had</p> <p>a. Pengelolaan Kurikulum</p>	<p>kurikulum di setiap tahun ajaran baru</p> <p>2. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum Ma'had?</p> <p>3. Apakah pengelolaan kurikulum dapat memberikan kemampuan dasar setiap mahasiswa secara merata ?</p> <p>4. Apakah ada relevansi program Ma'had dengan tuntutan dunia kerja?</p>	<p>kurikulum yang ada di Ma'had selalu berubah?</p>
		<p>b. Pembinaan Profesi Ustadzah/ah di Ma'had Al-Jami'ah</p>	<p>1. Apakah Ma'had memberikan kesempatan yang luas kepada semua ustadz/ah dalam meningkatkan profesionalisme melalui pelatihan-pelatihan dan studi lanjut?</p>	<p>-</p>

			2. Apakah Ma'had sudah memberikan perlindungan hukum dan rasa aman kepada ustadz dalam melaksanakan tugas?	
		c. Pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana	<p>1. Apakah Ma'had menjamin tersedianya buku pelajaran, satu buku untuk setiap mahasantri?</p> <p>2. Apakah Ma'had sudah melengkapi ruang belajar?</p> <p>3. Bagaimana cara mengefektifkan pengelolaan dan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan yang dikaitkan dengan sistem insentif?</p> <p>4. Apakah Ma'had sudah menyediakan dana untuk pemeliharaan</p>	<p>1. Apakah Ma'had sudah menjamin tersedianya buku pelajaran, satu buku untuk setiap mahasantri?</p> <p>2. Apakah Ma'had sudah melengkapi ruang belajar?</p> <p>3. Apakah Ma'had sudah mengembangkan lingkungan sebagai pusat pembinaan mahasantri?</p>

			nya? 5. Bagaimana cara mengembangkan lingkungan Ma'had sebagai pusat pembinaan mahasantri?	
		d. Strategi peningkatan nilai moral	1. Apakah ada kegiatan yang dilaksanakan Ma'had guna untuk meningkatkan nilai moral Mahasantri?	1. Apakah ada kegiatan yang dilaksanakan Ma'had guna untuk meningkatkan nilai moral Mahasantri?
		5. Fungsi dan Prinsip Pendidikan Ma'had	1. Apakah Ma'had telah mengembangkannya sebagai lembaga pelayanan? 2. Apakah ada prinsip yang melekat dalam pendidikan Ma'had?	1. Apakah Ma'had telah mengembangkannya sebagai lembaga pelayanan?

		<p>6. Program-Program di Ma'had</p> <p>a. Perencanaan program</p>	<p>1. Bagaimana cara Ustadz/ah dalam merencanakan Program Ma'had?</p> <p>2. Bagaimana cara Ustadz/ah dalam mengrekrut mahasantri baru?</p> <p>3. Apakah ada bahan pelajaran khusus yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah?</p>	<p>1. Apa program Ma'had yang dapat merubah karakter Mahasantri?</p>
		<p>b. Ruang lingkup Program</p>	<p>1. Bagaimana strategi Ustadz/ah dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan Allah?</p> <p>2. Bagaimana strategi Ustadz/ah dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan dirinya sendiri?</p>	<p>1. Bagaimana strategi Ustadz/ah dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan Allah?</p> <p>2. Bagaimana strategi Ustadz/ah dalam mendidik mahasiswa</p>

			<p>3. Bagaimana strategi Ustadz/ah dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan sesama manusia?</p> <p>4. Bagaimana strategi Ustadz/ah dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan makhluk lain dan lingkungannya?</p>	<p>supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan dirinya sendiri?</p> <p>3. Bagaimana strategi Ustadz/ah dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan sesama manusia?</p> <p>4. Bagaimana strategi Ustadz/ah dalam mendidik mahasiswa supaya menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan makhluk lain</p>
--	--	--	---	--

				dan lingkungannya?
		c. Evaluasi	1. Bagaimana cara Ustadz/ah dalam menjalankan proses evaluasi atau penilaian terhadap mahasantri?	1. Bagaimana cara Ustadz/ah dalam menjalankan proses evaluasi atau penilaian terhadap mahasantri?
2.	Pendidikan Karakter	1. Pengertian dan tujuan pendidikan karakter	<p>1. Apa yang ustadz/ah ketahui mengenai pendidikan karakter?</p> <p>2. Bagaimana cara Ustadz/ah dalam mengembangkan potensi Mahasantri yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa?</p> <p>3. Bagaimana cara Ustadz/ah dalam mengembangkan kebiasaan dan perilaku mahasantri yang terpuji?</p>	<p>1. Apa yang mahasantri ketahui mengenai pendidikan karakter?</p> <p>2. Apakah Ma'had Al-Jami'ah telah menjadikan lembaga pembelajaran yang aman, jujur dan penuh kreatif?</p>

			<p>4. Bagaimana cara menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab mahasantri sebagai generasi penerus bangsa?</p> <p>5. Bagaimana cara mengembangkan kemampuan mahasantri untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan?</p> <p>6. Apakah Ma'had Al-Jami'ah telah menjadikan lembaga pembelajaran yang aman, jujur dan penuh kreatif?</p>	
		2. Fungsi dan prinsip pendidikan karakter	1. Bagaimana cara mengembangkan potensi dasar agar mahasantri memiliki hati baik, pikiran baik, dan perilaku yang baik?	1. Bagaimana cara Ustadz/ah mengembangkan potensi dasar agar mahasantri memiliki hati

			<p>2. Bagaimana cara memperkuat dan membangun perilaku yang multicultural?</p> <p>3. Bagaimana cara meningkatkan kualitas mahasantri yang kompetitif?</p> <p>4. Apa prinsip Ma'had untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif?</p>	<p>baik, pikiran baik, dan perilaku yang baik?</p> <p>2. Bagaimana cara Ustadz/ah dalam meningkatkan kualitas mahasantri yang kompetitif?</p>
		3. Dasar pembentukan karakter	1. Apakah dasar dalam pembentukan karakter di Ma'had Al-Jami'ah?	-
3.	Gambaran Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup		Apa saja gambaran karakter mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup	
4.	Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan pendidikan karakter mahasiswa di IAIN Curup	Strategi pengelolaan di Ma'had Al-Jami'ah?	Apa strategi pengelolaan yang di gunakan di Ma'had dalam meningkatkan pendidikan karakter?	Apa strategi pengelolaan yang di gunakan di Ma'had dalam meningkatkan pendidikan karakter?

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmad Dandi Akbar
Jabatan : Mahasiswa L1 semester 4
Alamat : MA'HAD AL-JAMIAH

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Mei 2022

Mengetahui

(pihak yang di wawancarai)


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

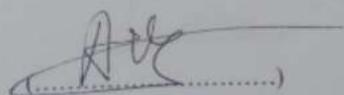
Nama : FEBRIANSYAH
Jabatan : Mahasantri Semester VI
Alamat : Air Meles bawah, Curup Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Mei 2022
Mengetahui
(pihak yang di wawancarai)


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Aji Nurrahmi*
Jabatan : *MAHASISWI SEMESTER VI*
Alamat : *RIAU*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

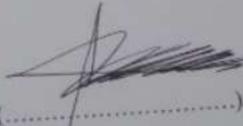
Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Mei 2022

Mengetahui

(pihak yang di wawancarai)


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MANZALAZI
Jabatan : MAHASANTRI (Semester 4)
Alamat : MA'HAD AL-JAMI'AH

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Mei 2022
Mengetahui
(pihak yang di wawancarai)

(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

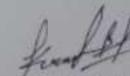
Nama : KRISNA WIDODO
Jabatan : mahasiswa Semester VI
Alamat : Ogan Komring ILIR

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup" Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Mei 2022
Mengetahui
(pihak yang di wawancarai)


(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADI JAYA SAPUTRA

Jabatan : MAHASANTRI (SEMESTER 2)

Alamat : MAHAD AL-JAMI'AH

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Utami Okta Ria Enes

Nim : 18561020

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

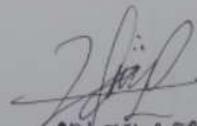
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Mei 2022

Mengetahui

(pihak yang di wawancarai)


(ADI JAYA SAPUTRA)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ripah, S.Pd
Jabatan : Staff / Pengelola
Alamat : Asrama Ma'had Al-Jami'ah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

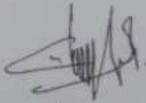
Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Terbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Mei 2022

Mengetahui

(pihak yang di wawancarai)


(Ripah, S.Pd)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

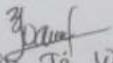
Nama : Tri Wali, M.Pd
Jabatan : Penyetola
Alamat : Asrama Ma'had Al-Jami'ah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Mei 2022
Mengetahui
(pihak yang di wawancarai)


(.....Utami Okta Ria Enes....., N.Pd)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eki Adedo, S.Pd
Jabatan : Murrabi / Pengasuh
Alamat : Asrama Ma'had Al-Jami'ah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

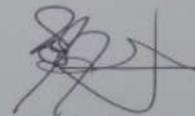
Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 Mei 2022

Mengetahui

(pihak yang di wawancarai)


(.....EKI ADEDO.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nova Agnes Paramitha
Jabatan : mahasantri semester 8
Alamat : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

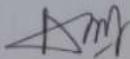
Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Mei 2022

Mengetahui

(pihak yang di wawancarai)


(Nova Agnes P.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

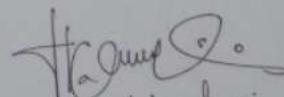
Nama : Titik Hardayani, S.Pd
Jabatan : Murabbiyah
Alamat : Ma'had Al-Jami'ah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Mei 2022
Mengetahui
(pihak yang di wawancarai)


(Titik Hardayani)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marta Adi Kusandi, S.Pd

Jabatan : Murabbiy

Alamat : Ma'had Al-Jami'ah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Utami Okta Ria Enes

Nim : 18561020

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

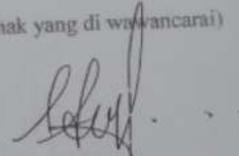
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Mei 2022

Mengetahui

(pihak yang di wawancarai)



(..MARTA ADI KUSANDI)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

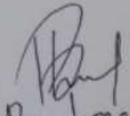
Nama : Budiman, M.Pd
Jabatan : Murabbiy
Alamat : Sidorejo (Curup Tengah)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Mei 2022
Mengetahui
(pihak yang di wawancarai)


(.....
Budiman.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

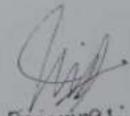
Nama : Lia Pitraningsi
Jabatan : Mahasiswa / Semester 6
Alamat : Asrama Putri Mahad

Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa .

Nama : Utami Okta Ria Enes
Nim : 18561020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup". Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Mei 2022
Mengetahui
(pihak yang di wawancarai)


(Lia Pitraningsi.....)

DOKUMENTASI WAWANCARA DAN OBSERVASI DI MA'HAD

AL-JAMI'AH



Kantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup



Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah



Kegiatan Belajar Malam Lokal Tahfidz di Ruang Perkuliahan



Kegiatan Belajar Malam Lokal Tahsin wa Tahfidz di Aula Ma'had Al-Jami'ah



Kegiatan Belajar Malam Lokal Tahfidz di Asrama Putri



Kegiatan Belajar Malam Lokal Tahsin wa Tahfidz di Kantor Ma'had Al-Jami'ah



Kegiatan Belajar Malam Lokal Iqra di Aula Ma'had Al-Jami'ah



Kegiatan Belajar Malam Lokal Tahfidz di Masjid Ulul Albab IAIN Curup



Kegiatan Belajar Malam Lokal Tahsin wa Tahfidz di Ruang Kerja Murabbiyah



Kegiatan Belajar Malam Lokal Tahfidz di Ruang Kerja Murabbiy



Kegiatan OSPEK Asrama





Pelantikan Musyrif/ah dan Dewan Perwakilan Santri (DPS) tahun 2021-2022



Kegiatan Talk Show dan Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW



Kegiatan Pekan Ta'aruf dan Orientasi



Kegiatan Musabaqoh Prestasi



Kegiatan Muhadharah



Kegiatan Pengajian Bersama Ustadz



Kegiatan Kultum Ba'da Subuh



Kegiatan Tadarus Al-Qur'an



Kegiatan Takrimun Najah dan Pelepasan Alumni



Kegiatan Senam Pagi Setiap Sabtu dan Minggu



Wawancara Bersama Ustadz Marta Adi Kusandi, S.Pd



Wawancara Bersama Umi Sri Wihidayati, M. H. I



Wawancara Bersama Ustadz Eki Adedo, S.Pd



Wawancara Bersama Ustadzah Ripah, S.Pd



Wawancara Bersama Ustadzah Tri Wati, M.Pd



Wawancara Bersama Ustadzah Titik Handayani, S.Pd



Wawancara Bersama Ustadz Budiman, M.Pd



Wawancara Bersama Mahasantri Putra



Wawancara Bersama Mahasantri Putra



Wawancara Bersama Mahasantri Putra



Wawancara Bersama Mahasantri Putra



Wawancara Bersama Mahasantri Putra



Wawancara Bersama Mahasantri Putra



Wawancara Bersama Mahasantri Putra



Wawancara Bersama Mahasantri Putra



Wawancara Bersama Mahasantri Putri



Wawancara Bersama Mahasantri Putri



Wawancara Bersama Mahasantri Putri



Wawancara Bersama Mahasantri Putri

BIOGRAFI PENULIS



Utami Okta Ria Enes adalah penulis karya ilmiah skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Ma’had Al-Jami’ah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa di IAIN Curup”**. Penulis dilahirkan di Kabupaten Tugumulyo pada tanggal 17 Oktober 2000. Penulis adalah anak pertama

dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan ayahanda Pitoyo dan ibunda Surati. Saudari perempuan penulis bernama Rensi Nada Paramita. Alamat penulis yaitu di Desa Sungai Kerambil, Kecamatan Tuah Negeri, Kabupaten Musi Rawas, provinsi Sumatera Selatan.

Riwayat pendidikan formal penulis yaitu Sekolah Dasar Negeri 3 B.Srikaton lulusan tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama Negeri B.Srikaton lulusan tahun 2015. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tugumulyo lulusan tahun 2018, dan pendidikan akhir di Perguruan Tinggi Negeri Institut agama Islam Negeri (IAIN) Curup, program studi S1 Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2022 dan tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) di bidang keagamaan, Ikatan Mahasiswa Musi Rawas (IKAMMURA) sebagai

sekertaris umum, serta menjadi pengurus di Departemen Keamanan di Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.